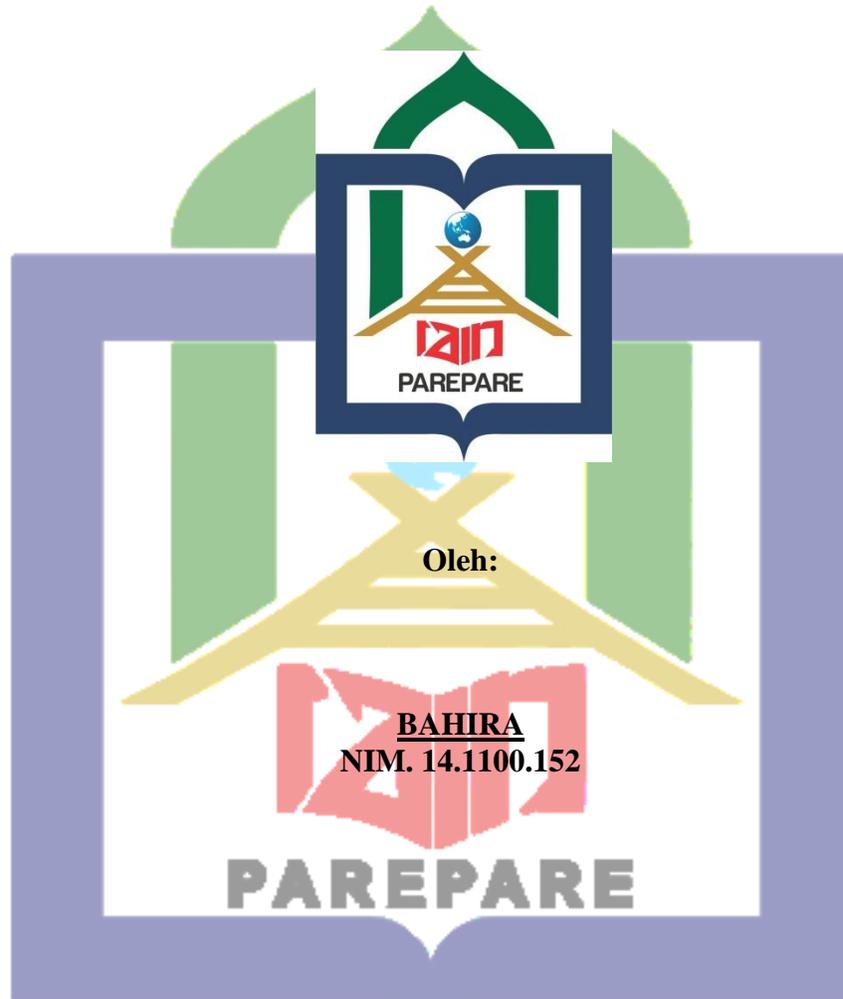


**PENGARUH EKSPEKTASI ORANG TUA PADA ANAK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
VII SMP NEGERI PADANG MAWALLE KECAMATAN
TUTAR KABUPATEN POLEWALI MANDAR**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGARUH EKSPEKTASI ORANG TUA PADA ANAK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
VII SMP NEGERI PADANG MAWALLE KECAMATAN
TUTAR KABUPATEN POLMAN**



**BAHIRA
NIM. 14.1100.152**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah dan Adab Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGARUH EKSPEKTASI ORANG TUA PADA ANAK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
VII SMP NEGERI PADANG MAWALLE KECAMATAN
TUTAR KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar saejana**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disusun dan diajukan oleh

Oleh

**BAHIRA
14.1100.152**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Ekspektasi Orang Tua pada Anak Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar

Nama Mahasiswa : Bahira

Nim : 14.1100.152

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

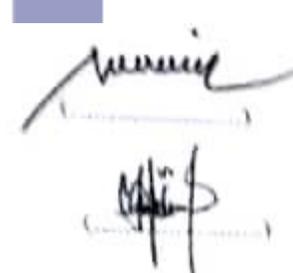
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Ketua Jurusan Tarbiyah Nomor Sti/08/PP.00.9/2585/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Muh. Djunaedi, M.Ag.
NIP : 19541231 199203 1 010

Pembimbing Pendamping : Dr. Herdah, M.Pd.
NIP : 19611203 199903 2 001



Mengetahui,-

Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab



Bahtiar, S.Ag, M.A.

NIP. 19720505 199803 1 004

SKRIPSI

**PENGARUH EKSPEKTASI ORANG TUA PADA ANAK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
VII SMP NEGERI PADANG MAWALLE KECAMATAN
TUTAR KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

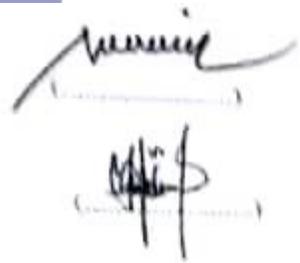
Disusundiajukanoleh

BAHIRA
14.1100.152

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 22 November 2018 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Drs. Muh. Djunaedi, M.Ag.
NIP : 19541231 199203 1 010
Pembimbing Pendamping : Dr. Herdah, M.Pd.
NIP : 19611203 199903 2 001



Rektor IAIN Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab

Bahhar, S.Ag., M.A.
NIP. 19720505 199803 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Ekspektasi Orang Tua pada Anak Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar.

Nama : Bahira

Nim : 14.1100.152

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Ketua Jurusan Tarbiyah Nomor Sti/08/PP.00.9/2585/2017

Tanggal Kelulusan : 22 November 2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Drs. Muh. Djunaedi, M.Ag. (Ketua)

Dr. Herdah, M.Pd. (Sekertaris)

Dr. Abdullah B, M.Ag. (Anggota)

Hj. Marhani, Lc., M.Ag. (Anggota)



Mengetahui,-
Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Keanugrahan inspirasi dari Tuhan Yang Maha Agung menjadi kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan. Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah dan rahmatnya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) pada Jurusan Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda penulis yaitu: Bayania dan Ayahanda Raya yang senang tiasa membimbing, mencurahkan kasih sayang, nasehat dan berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Drs. Muh. Djunaedi, dan Dr. Herdah M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II penulis, atas segala bantuan dan bimbingan ibu dan bapak yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad S. Rustan, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare atas pengabdianya telah mengantarkan perubahan positif bagi IAIN Parepare.
2. Bahtiar, S.Ag., M.A selaku Ketua Jurusan Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa.

3. Drs. Abdul Thahir, M.Si., selaku penanggung jawab prodi Studi Pendidikan Agama Islam atas segala pengabdian dan bimbingannya dalam membantu mahasiswa dalam seputar masalah keprofesian
4. Usman, M.Ag., selaku Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepala sekolah SMP Negeri Padang Mawalle Kabupaten Polewali Mandar beserta seluruh jajarannya, terkhusus pada ibu Masita S.Ag yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dalam penyelesaian studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah dan Adab, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
7. Terkhusus pada sahabat terdekat penulis Sukwanty.T, Hajriah Dahlan, Mustika Yusuf, Rusmina, Nurul Fitri, Munawarah, Nurfadillah, Sartika Tenri, Sri Oktavia, Aminah, Nur Afika Ibrahim, dan Narli Rahman terima kasih telah setia memberikan bantuan dan kontribusi pemikiran dalam penulisan skripsi ini dan selalu membantu penulis dalam keadaan apapun sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
8. Terkhusus pada keluarga saya di pondok Annisa, Evi, Sitti Kasma, Musdalifah, Dian Hardianti, Nurulwahida, dan Qiswana. M terima kasih telah setia selama ini memberikan bantuan baik itu materi ataupun pemikiran dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
9. Semua teman-teman penulis Prodi PAI terkhusus angkatan 2014 untuk L3 serta

kepada seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis pula mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Semoga Allah SWT berkenan menilai segalanya sebagai amal jariah.

Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini.



Parepare 6 September 2018

Penulis

BAHIRA

NIM : 14.1100.152

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAHIRA
Nim : 14.1100.152
Tempat/Tgl.Lahir : Lombang 10 Oktober 1995
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Judul Skripsi : Pengaruh Ekspektasi Orang Tua pada Anak terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apa bila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi dinyatakan batal oleh hukum.

PAREPAR Parepare 6 September 2018

Penulis



BAHIRA

NIM : 14.1100.152

ABSTRAK

BAHIRA “ *Pengaruh ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar*” (M.Djunaedi dan Herdah)

Ekspektasi orang tua pada anak merupakan suatu harapan yang ingin di capai dalam pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal. Prestasi belajar pendidikan Agama Islam merupakan pencapaian peserta didik yang berupa nilai atau angka setelah melalui proses belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri Padang Mawalle. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode angket, dokumentasi, observasi dan interview/wawancara. Adapun analisis datanya menggunakan analisis SPSS.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ekspektasi orang tua pada anak berada pada kategori sedang yaitu 7,14%, hal ini dibuktikan dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan sebanyak 48 responden (2) prestasi belajar pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle Kabupaten Polewali Mandar berada Pada kategori rendah yaitu 6,35%, hal ini dibuktikan dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan sebanyak 48 responden (3) Terdapat pengaruh ekspektasi orang tua pada terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar. Berdasarkan uji signifikan menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $(2,416) \geq (2,019)$, maka H_0 ditolak dan diterimanya H_1 . dan koefisien determinasi atau R^2 sebesar $0,286 \times 100\% = 0,083\%$.

Kata Kunci : Ekspektasi Orang Tua pada Anak, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori	7
2.1.1 Ekspektasi Orang Tua pada Anak	7
2.1.2 Prestasi Belajar.....	12
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian	23
2.3 Kerangka Pikir.....	24
2.4 Hipotesis Penelitian.....	25
2.5 Defenisi Operasional Variable.....	26

BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Jenis dan Desain Penelitian	28
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
	3.3 Populasi dan Sampel.....	29
	3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
	3.5 Teknik Instrumen Data	34
	3.6 Tehnik Analisis Data	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	40
	4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	43
	4.3 Pengujian Hipotesis	56
	4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Simpulan.....	67
	5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data populasi peserta didik kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle	31
3.2	Data sampel Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle	32
3.3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	35
4.1	Identitas sekolah SMP Negeri Padang Mawalle	41
4.2	Data peserta didik SMP Negeri Padang Mawalle	42
4.3	Data tenaga kependidikan SMP Negeri Padang Mawalle	42
4.4	Rangkuman hasil statistik deskriptif (Variable X)	43
4.5	Distribusi frekuensi (Variable X)	44
4.9	Interval koefisien ekspektasi orang tua pada anak (Variabel X)	48
4.10	Rangkuman hasil statistik deskriptif (Variabel Y)	49
4.11	Rangkumang hasil Distribusi frekuensi (Variabel Y)	50
4.15	Interval koefisien prestasi belajar pendidikan Agama Islam (Variabel Y)	54
4.16	Hasil Analisi item Instrumen (Variable X)	55
4.17	Hasil Analisi item Instrumen (Variable Y)	57
4.18	Uji Normalitas Menggunakan Analisis <i>one sample kolmogrov-smirnov test</i>	58
4.19	Statistik colerasion	59
4.20	Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi.	60
4.21	Statistik Deskriptif dari analisis hasil regresi sederhana.	60

4.22	Annova pad uji regresi linear sederhana	62
4.23	<i>Coefficients</i> pada uji regresi linear sederhana	62
4.24	Model summary pada uji regresi linear sederhana	64



DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	halaman
4.6	Diagram batang Variable X (Ekspektasi orang tua pada anak)	45
4.7	Diagram lingkaran Variabel X (Ekspektasi orang tua pada anak)	46
4.8	Diagram Histogram Variabel X (Ekspektasi orang tua pada anak)	47
4.12	Diagram batang variabel Y (Prestasi belajar pendidikan Agama Islam)	51
4.12	Diagram Lingkarang Variabel Y (Prestasi belajar pendidikan Agama Islam)	51
4.14	Histogram Variabel Y (Prestasi belajar pendidikan Agama Islam)	53
	Foto-Foto Pada Saat Penelitian	
	Biodata Penulis	

DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL LAMPIRAN	Halaman
1	Angket Instrumen Penelitian	
2	Pedoman obsevasi	
3	Tabulasi angket variabel X (Ekspektasi orang tua pada anak)	
4	Tabulasiangketvariabel Y (Prestasi belajar pendidikan Agama Islam)	
5	Uji validitas variabel X (Ekspektasi orang tua pada anak)	
6	Uji validitas variabel Y (Prestasi belajar pendidikan Agama Islam)	
7	Surat izin melaksanakan penelitian	
8	Nilai Raport Pesrta Didik Kelas VII A SMP Negeri Padang Mawalle	
9	Nilai Raport Pesrta Didik Kelas VII B SMP Negeri Padang Mawalle	
10	Surat izin meneliti	
11	Surat keterangan telah meneliti	
12	Foto pelaksanaan penelitian	
13	Biografi penulis	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern, terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana yang menunjang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pengertian pendidikan dalam UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional.

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengadlan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan menjadi tanggung jawab semua kalangan memerlukan kerja sama antara individu dan lembaga terkait. Jika semua kalangan melaksanakan kewajibannya. Maka terciptanya lahan yang kondusif untuk berlangsungnya pendidikan bagi individu dan program pendidikan akan bergerak maju. Keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikan sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari instansi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dan memberikan anak persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani.

¹Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), h. 23.

Orang tua tentu saja sangat peduli terhadap pendidikan anak-anaknya. Banyak orang tua bercita-cita agar anaknya mendapat pendidikan yang setinggi-tingginya. Tidaklah heran jika para orang tua mencari lembaga pendidikan yang tentunya dianggap baik untuk putra-putrinya. Orang tua mungkin lupa bahwa lembaga pendidikan yang menjadikan anaknya menjadi manusia yang manusiawi adalah keluarga.

Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Anak yang lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan di dalam keluarga. Keluarga dalam hal ini orang tua terdiri dari ayah dan ibu yang mempunyai tanggung jawab besar dalam keberhasilan belajar anak.

Keterlibatan orang tua bisa memperbaiki prestasi peserta didik, memperbaiki sikap-sikap positif terhadap sekolah dan membantu memotivasi anak untuk berhasil. Manfaatnya tidak dibatasi pada awal masa kanak-kanak atau level dasar saja, tapi banyak pengaruh kuat berasal dari ketertiban orang tua secara terus menerus. Karena orang tua memiliki ikatan batin yang sangat kuat bagi anak. Sehingga peran orang tua sangat menentukan sebagai motivasi belajar yang optimal. Semangat belajar seorang peserta didik sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga.

Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya bukan hanya sekedar kebutuhan yang berupa materi akan tetapi pemenuhan terhadap kebutuhan perhatian, kepedulian, kasih sayang sangat penting dalam kebutuhan seorang anak demi menunjang keberhasilan belajar.

Allah berfirman dalam Q.S. At-Tahrim/66: 6.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluarga mu dari api neraka yang bakarnya adalah manusia dan batu ; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang di Perintah-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.²

Berdasarkan ayat di atas dapat kita ketahui bahwa kewajiban yang harus dilaksanakan orang tua yaitu sebagai pemelihara, pemimpin, dan pelindung keluarga. Mendidik anak merupakan tanggung jawab orang tua, dimana orang tua menjadi contoh serta pemimpin bagi anak-anaknya. Untuk menjadi seorang pemimpin yang baik, orang tua harus memiliki peranan yang lebih tinggi untuk anak-anaknya

Harapan kelak orang tua untuk anaknya dapat menjadi pribadi yang taat beribadah, mandiri, bertanggung jawab dan memiliki kehidupan yang lebih baik dari orang tuanya. Untuk mencapai harapan tersebut orang tua berupaya menyiapkan anak-anaknya agar menjadi seperti yang diharapkan, dengan menanamkan nilai-nilai yang dianggap penting bagi anak.³

²Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009)) h. 447

³Sri Lestari. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penangan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta : Prenada Group, 2012), h. 206.

Tujuan pendidikan adalah melahirkan individu tidak hanya mengandalkan otak, tetapi juga mengandalkan budi pekerti dan akhlak sebagai hal penting dalam hidup. Hal tersebut seperti telah di paparkan dalam tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangannya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴

Upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, keluarga dalam hal ini orang tua memiliki peran penting sebagai lembaga pendidikan pertama bagi anak. Hal tersebut disinilah tugas dan tanggung jawab orang tua dituntut untuk turut membantu anak-anaknya untuk memperhatikan proses belajarnya sejak di rumah, agar di sekolah mereka dapat prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti apakah harapan orang tua kepada anaknya sesuai dengan realita khususnya prestasi belajarnya dalam pendidikan Agama Islam, peserta didik di sekolah. Dengan alasan inilah penulis mengangkat sebuah judul penelitian yaitu *“Pengaruh Ekspektasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri Padang Mawalle”*.

⁴ Departemen Agama R.I., *Undang-undang dan peraturan pemerintah RI tentang pendidikan, No. 20 Tahun 2003* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Agama Islam Depag R.I.,2006), h. 9.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Padang Mawalle

- 1.1.1 Bagaimana ekspektasi orang tua pada anak kelas VII di SMP Negeri Padang Mawalle ?
- 1.1.2 Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri Padang Mawalle ?
- 1.1.3 Adakah pengaruh ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle ?

1.2 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan, dimana tujuan dan harapan yang ingin dicapai setelah melakukan suatu kegiatan, demikian pula halnya dengan kegiatan penelitian ini juga merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Untuk mengetahui ekspektasi orang tua terhadap anaknya di SMP Negeri Padang Mawalle
- 1.2.2 Untuk mengetahui prestasi belajara Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SMP Negeri Padang Mawalle
- 1.2.3 Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi orang tua pada anaknya terhadap prestasi belajara Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Padang Mawalle.

1.3 Kegunaan Penelitian

1.3.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi guru serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

1.3.2 Kegunaan Praktis

1.3.2.1 Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi bekal yang akan berguna sebagai calon guru.

1.3.2.2 Bagi guru, diharapkan agar lebih memperhatikan proses pembelajaran yang dilaksanakan dan mampu membentuk akhlak peserta didik. Agar peserta didik mampu memberikan contoh yang baik terhadap masyarakat, bangsa dan negara.

1.3.2.3 Diharapkan bagi pembaca agar dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.3.2.4 Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, serta mampu mendiagnosa problem yang terjadi di dunia pendidikan, sehingga dalam pelaksanaannya tidak bersifat teoritis saja melainkan secara praktis pelaksanaannya di lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Ekspektasi Orang Tua

2.1.1.1 Pengertian Ekspektasi

Ekspektasi yang istilahnya *expectation* (s) atau *expectancy* (ies). Mengandung arti lebih dari satu, yang artinya istilah tersebut berkisar pada pengharapan, dugaan, dan pandangan.¹ Ekspektasi (harapan) dari kata harap yaitu sesuatu yang terjadi atau suatu yang belum terwujud. Bisa jadi, karena harapan adalah suatu yang hendak kita raih dan terpampang nyata. Hampir sama dengan visi walau dalam spektrum sederhana, harapan merupakan ciptaan yang kita buat sebagai sesuatu yang hendak kita raih. Jadi hidup tanpa harapan adalah hidup tanpa visi dan tujuan.

Ekspektasi (harapan) merupakan hal yang dipandang paling baik menjelaskan motivasi seseorang dalam kehidupan organisasinya, meskipun sudah barang tentu tidak diterima dengan universal.²

Berdasarkan pengertian di atas bahwa ekspektasi sangatlah menentukan suatu keberhasilan seseorang meskipun hal tersebut terkadang tidak sesuai dengan realita.

¹Andi Mppiare. *Pengantar Konseling dan Psikoterapi* (Cet. VII; Jakarta: Raja grafindo persada.2010), hal. 39

²Sondang P siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta. 1995), hal. 179

Harapan dan rasa optimis juga memberikan kita kekuatan untuk melawan setiap hambatan. Dalam hal ini setiap masalah yang kita hadapi pasti ada jalan keluar dan siap menghadapi apapun resikonya. Orang yang hidup tanpa optimisme dan cenderung pasrah pada realita maka dia cenderung untuk bersikap pasif.³

2.1.1.2 Pengertian Orang tua

Orang tua merupakan pimpinan dalam suatu rumah tangga atau keluarga dan sangat menentukan terhadap baik buruknya kehidupan itu dimasa datang.

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Orang tua ketika membangun sebuah keluarga tentu telah memenuhi persyaratan usia dewasa. Sehingga, orang tua yaitu orang yang telah tua atau dewasa. Orang tua dalam sebuah keluarga terdiri dari suami dan istri (ayah/ibu).⁴

Orang tua itu sangat berpengaruh dalam keberhasilan, pertumbuhan maupun perkembangan anak karena dari didikan keluarganya yang menjadi penentu masa depan untuk anak-anaknya. Jadi orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam menjalani kehidupan.

Keluarga adalah tempat yang penting bagi perkembangan anak secara fisik, emosi, spritual, dan sosial. Karena keluarga merupakan sumber bagi kasih sayang, perlindungan dan identitas anggota keluarganya.⁵

³Evender dimiyati, 28t September 2012. <http://desakeurea.blogspot.co.id/2013/01/makalah-tentang-teori-harapan.html?m=1> di akses tangga 20 februari 2018

⁴Helmawati , *Pendidikan Keluarga* , h. 50.

⁵Sri lestar, *psikologi keluarga penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga* (Jakarta : Kencana Prenadame di Group. 2012), h. 22

Dalam hal ini terlihat bahwa sangat penting sekali bagi orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebab dengan memberikan perhatian, pengawasan dan bimbingan dari orang tua akan menimbulkan kesadaran anak dalam melaksanakan aktivitas belajar baik itu di rumah maupun di sekolah.⁶

2.1.1.2.1 Tanggung jawab orang tua terhadap anak

Ayah dan ibu adalah teladan bagi pembentukan pribadi anak. Keyakinan-keyakinan, pemikiran dan perilaku ayah dan ibu dengan sendirinya memiliki pengaruh yang sangat dalam terhadap pemikiran dan perilaku anak. Ayah dan ibulah yang harus melaksanakan tugasnya, karena itu, sebagai permulaan dan sebagai pangkal pendidikan, pembiasaan merupakan metode satu-satunya.

Sejak dilahirkan, anak dilatih dengan kebiasaan-kebiasaan dan perbuatan-perbuatan yang baik, seperti dimandikan dan ditidurkan pada waktu tertentu, diberi makan dengan teratur, membaca Al-Qur'an dan doa-doa pendek, dan sebagainya makin besar anak itu, kebiasaan-kebiasaan yang baik itu harus tetap diberikan dan dilaksanakan, seperti tidur dan bangun pada waktunya secara teratur, demikian pula makan, mandi, bermain-main, berbicara, belajar dan menghafal.⁷

⁶Muhammad Nur Ichwan Muslim, ST, "Artikel Muslim.or.id," tangerang , 26 Muharram 1437 H. <http://makalahguru.blogspot.com/03/2003/pengertian-orang-tua.html?m=1> di akses tanggal 20 februari 2018

⁷Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak Paduan Lengkap bagi Orang Tua dan Masyarakat berdasarkan Ajaran Islam*. (Cet, I; Jakarta: Lentera Basritma, 1999), hal 240

Anak dapat menurut dan taat pada peraturan-peraturan dengan jalan membiasakannya pada perbuatan-perbuatan yang baik, di dalam rumah tangga atau keluarga, di sekolah, juga di tempat lain.⁸ Adapun tugas-tugas orang tua pada anak sebagai berikut :

2.1.1.2.1.1 Tanggun jawab atas pembentukan iman

Pendidikan iman adalah mengikat anak dengan dasar-dasar keimanan sejak ia mengerti, membiasakannya dengan hukum islam sejak ia memahami, dan mengajarkan kepadanya dasar-dasar syariat sejak usia tamyiz.⁹

2.1.1.2.1.2 Tanggun jawab pendidikan moral

Istilah moral berasal dari kata latin “Mos”(moris), yang berarti adat istiadat, kebiasaan, peraturan, nilai-nilai atau tata cara kehidupan. Adapun dalam islam moral merupakan terjemahan dari kata akhlak yang berarti sifat terpuji yang merupakan pantulan perilaku, ucapan dan sikap yang ditimbulkan oleh seseorang. Orang tua dalam mendidik anaknya harus memberikan tauladan yang baik sebab moral anak terbentuk dengan meniru kebiasaan-kebiasaan dari orang tuanya sendiri. Pendidikan akhlak anak sangatlah penting karena di dalam perkembangan mentalnya tidak mengalami hambatan dan tidak menyimpan ke arah yang negatif.

⁸Abdul Hamid Al Hasyimi, *Mendidik Ala Rasulullah* (Cet. I ; Jakarta: PustakaAzzam, 2006), h. 110

⁹Ulwan Nasih, *Pendidikan Anak dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Imani , 2007), h. 165

2.1.1.2.1.3 Tanggung jawab pendidikan Sosial

Keluarga merupakan dasar basis yang sangat penting dalam memberikan pendidikan sosial anak, sebab pada dasarnya keluarga merupakan lembaga sosial resmi yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak, perkembangan benih-benih kesadaran sosial pada anak-anak dapat dipupuk sedini mungkin terutama lewat kehidupan keluarga yang penuh rasa tolong-menolong, dan gotong-royong secara kekeluargaan,

2.1.1.2.1.4 Tanggung jawab pendidikan akal

Merupakan membentuk pola pikir anak dengan segala sesuatu yang bermanfaat, seperti ilmu agama, kebudayaan, dan pengajaran. Pendidikan akal atau kejiwaan bagi anak dimaksud adalah orang tua mendidik anak sejak mulai mengerti supaya berani terbuka, mandiri, mampu mengendalikan amarah dan moral secara mutlak, dimana orang tua harus menghindarkan anak-anaknya dari sifat-sifat minder, sifat penakut, sifat pemarah, dan sifat kurang percaya diri agar anaknya dapat menjadi pribadi yang baik

2.1.1.3 Ekspektasi orang tua pada anak

Orang Tua atau Ayah dan Ibu memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.¹⁰Di bawah ini beberapa harapan orang tua pada anak-anaknya. Yaitu :

2.1.1.3.1 Orang tua mengharapkan anaknya untuk menjadi anak yang shaleh dan

¹⁰Zakiah Daradjar, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet.V; Jakarta: Bumi Aksara, 2004). h, 35

shaleha. Adapun ciri-cira anak yang shaleh yang di paparkan oleh para orang tua yang saya wawancarai adalah yang menjalani kehidupan sesuai dengan tuntunan agama. Harapan orang tua yaitu anaknya mampu menjalankan tuntunan agama di barengi dengan keteraturan dalam menjalankan shalat lima waktu berpuasa dan membaca Al-Qur'an.

2.1.1.3.2 Orang tua mengharapkan anaknya untuk dapat prestasi di sekolahnya di mana yang menjadi tolak ukur untuk anak yang prestasi yaitu perilaku dalam bentuk penilaian guru dan kemampuan dan hasil belajar peserta didiknya.

Bahwa setiap orang tua pasti memiliki harapan untuk anaknya. Untuk itu orang tua tidak akan segan untuk mengorbankan waktu dan tenaganya untuk anaknya untuk selalu mengingatkan belajar agar dapat berprestasi di sekolahnya.

2.1.2 Prestasi Belajar

2.1.2.1 Pengertian prestasi

Prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau suatu kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif, dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Ada pun pengertian lain menurut Nana Sudjana dalam Tohirin bahwa prestasi belajar atau hasil belajar peserta didik merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu,

ketiga aspek diatas harus menjadi indikator prestasi peserta didik.¹¹

2.1.2.2 Pengertian Belajar

“Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya”.¹² dari pengertian tersebut pada dasarnya setiap orang yang selesai belajar terdapat perubahan dirinya dalam bentuk tingkah laku berupa kecakapan sikap.

Belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam proses belajar anak mempunyai cara tersendiri yang dapat dilakukan, baik dengan membaca, mendengar, melihat dan merasa. Semua aktifitas ini dilakukan manusia dalam rangka belajar, baik secara formal, informal, maupun nonformal.

Prestasi belajar merupakan kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgment* yang dimilikinya dan kriteria yang digunakannya, tipe prestasi belajar ini dikategorikan paling tinggi, mencakup semua tipe prestasi belajar yang telah, dalam tipe prestasi belajar evaluasi, tekanan pada pertimbangan sesuatu nilai, mengenai baik tidaknya, tepat tidaknya, dengan menggunakan kriteria tertentu.¹³

¹¹Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), h. 140

¹²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Cet. X; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 28

¹³Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, h. 140-141

Prestasi belajar adalah tingkah laku anak dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor, yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran. Jadi prestasi belajar yang dicapai anak dapat diketahui dengan pencapaian nilai ujian yang diperoleh anak, baik ujian yang berbentuk tes maupun non tes, baik yang bersifat formatif maupun sumatif.

2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Turunya Prestasi Belajar Peserta Didik

2.1.2.2.1 Rasa harga dirinya rendah

Peserta didik yang Rasa harga dirinya rendah prestasinya akan kurang, karena mereka tidak percaya bahwa mereka mampu melakukan apa yang diharapkan orang tua dan guru mereka.

2.1.2.2.2 Tidak percaya diri

Peserta didik yang mengalami kurang percaya diri akan mengalami perilaku menghindar dengan teman-temannya di sekolah, keluarga dan lingkungan. Dalam hal ini peserta didik yang mengalami perilaku menghindar semacam ini mereka kurang percaya diri dalam bergaul sehingga tidak mampu mengembangkan potensi dirinya.

2.1.2.2.3 Tersier

Tersier adalah kebiasaan belajarnya buruk, kurang bergaul dengan teman sebayanya dan daya konsentrasi dalam proses pembelajarannya kurang sehingga peserta didik dalam proses pembelajaran tidak mampu memahami apa yang di sampaikan oleh pendidik.¹⁴

¹⁴Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Cet:II Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 239-240

2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik terdapat dua factor yaitu fakto internal dan faktor eksternal

2.1.2.3.1 Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, faktor tersebut meliputi:

2.1.2.3.1.1 Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan belajar yang diminta siswa, akan di perhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang. Ada pun contohnya, keinginan untuk menjadi seorang yang kreatif dan luar biasa, dan menjadi manusia lain dari pada yang lain.¹⁵

2.1.2.3.1.2 Kecerdasan merupakan kemampuan rasional. Yang menyangkut tentang kemampuan yang luas, kemampuan rasional yang mampu memahami, mengerti, memecahkan problema, tetapi termasuk kemampuan mengatur perilaku dengan lingkungan yang berubah dan kemampuan belajar dari pengalamannya.

2.1.2.3.1.3 Kesehatan mental peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses belajar. Kesehatan yang baik akan mempermudah peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bila dibandingkan dengan peserta didik yang kesehatannya kurang baik yang memiliki penyakit atau ketebatasan fisik.

¹⁵Hamzah,Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 90

2.1.2.3.1.4 Bakat adalah potensi atau kecakapan yang dibawah sejak lahir. Setiap peserta didik mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang akan lebih mudah mempelajari sesuatu yang sesuai dengan bakatnya dan akan lancar dan sukses, ketika seseorang yang mempelajari sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya akan lebih sulit dalam mengikuti proses belajar dan menghasilkan prestasi yang rendah.

2.1.2.3.1.5 Motivasi (mitivation) merupakan istilah yang lebih umum, yang merujuk kepada seluruh proses gerakan itu, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, perilaku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir dari pada tindakan atau perbuatan.¹⁶ Sebagai faktor pendorong dalam batin yang berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan sukses belajarnya.

“That motivational tendency cannot be held to mean that success is because of the particular attitudes discovered any more than that the attitudes are the result of success ful progress.”¹⁷ (Motivasi itu tidak dapat berarti bahwa keberhasilan adalah karena sikap tertentu yang ditemukan lebih dari pada bahwa sikap adalah hasil dari keberhasilan yang berkelanjutan).¹⁷

¹⁶Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Cet. IV; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 137

¹⁷Steven H, *Psychology in Foreign Language Teaching*, (George Allen & Unwin, London, 1981), h. 153

2.1.2.3.2 Faktor eksternal merupakan berasal dari luar diri peserta didik.

2.1.2.3.2.1 Perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga setiap individu atau peserta didik memerlukan perhatian orang tua dalam mencapai prestasi belajarnya. Karena perhatian orang tua akan menentukan seorang peserta didik dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Perhatian orang tua diwujudkan dalam hal kasih sayang dan memeberi nasihat.

2.1.2.3.2.2 Keadaan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, karena kadang kala peserta didik merasa kurang percaya diri, dan hanya mampu memberikan fasilitas pokok tanpa ada fasilitas tambahan yang bisa menunjang perkembangannya, sedangkan Keadaan keluarga yang berpenghasilan tinggi tentunya akan memenuhi segala kebutuhan yang dapat menunjang perkembangan anaknya sehingga dapat prestasi yang tinggi.

2.1.2.4 Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan kebutuhan utama kemajuan manusia. Oleh karena itu, islam memberikan perhatian khusus. Pendidikan merupakan proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi dan usaha yang bertujuan memberdayakan diri setiap individu. Banyak hal yang dibicarakan ketika berbicara tentang pedidikan. Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan secara terus menerus yang tidak pernah selesai sampai kapanpun, sepanjang ada kehidupan manusia didunia ini

Pengertian lain tentang pendidikan dalam pandangan Islam, tidak cukup hanya memberi ilmu dunia, tetapi juga harus dilengkapi dengan ilmu akhirat. Seorang pendidik dalam mengajari peserta didik disebuah lembaga tidak hanya mengajari ilmu matematika, ilmu alam, atau ilmu sosial, tetapi juga mendidik budi pekerti kepada peserta didiknya melalui pemahaman agama.¹⁸ Pengertian lain pendidikan menurut oleh T.W More “*philosophy of education: an introduction*” mengatakan bahwa: *Education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that this is accomplished by the transmission of knowledge, skill and understanding from one person to another.*¹⁹ “(Pendidikan adalah sebuah perusahaan yang bertujuan menghasilkan tipe orang tertentu dan bahwa ini dicapai dengan transmisi pengetahuan, keterampilan dan pemahaman dar satu orang keorang lain)”.

Bukti pentingnya pendidikan dapat dilihat dari sebuah ayat Al-Our’an yang menggambarkan tingginya kedudukan seseorang yang mempunyai ilmu pengetahuan, ayat ini bisa menjadi motivasi untuk terus menuntut ilmu.

Allah berfirman dalm Q.S Al-Mujadillah/58: 11.

يَتَأْتِيهِمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَدْنُوا فأنشُرُوا فأنشُرُوا يرفع الله الذين ءَامَنُوا منكم والذين أوتوا العلمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



¹⁸Novan Ardy Wiyani dan Barnawi. *Ilmu pendidikan Islam* (Jogjakarta : Ar-ruzz media, 2012), h. 7

¹⁹T.W. Moore, *philosophy of education: an introduction* (London : Routledge and Kegan Paul, 1992), h. 66

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, “maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan²⁰.

Ayat di atas dapat kita mengambil hikmah, bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi manusia hingga Allah swt akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang berilmu. Pendidikan dan manusia memang tidak dapat dipisahkan dalam menjalani kehidupan, tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju, sejahtera dan bahagia.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.²¹

Bahwa agama ialah pengajaran pendidikan agama Islam. Dalam penanaman suatu mata pelajaran, sebenarnya agama Islam itu bukan suatu mata pelajaran, Islam itu adalah suatu agama yang berisi ajaran tentang tata hidup yang diturunkan Alla swt kepada ummat manusia melalui para Rasulnya, sejak dari Nabi Adam sampai kepada Nabi Muhammad saw. Ajaran Islam yang dibawa oleh Muhammad saw dari Allah swt ini berisi pedoman pokok yang mengatur hubungan

²⁰Deperteman Agama RI, *Al-Qura'an dan Terjemahannya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h.543.

²¹Abdul Rohman Shaleh. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), h. 37-38

manusia dengan Tuhannya (Allah swt), dengan dirinya sendiri, manusia dengan sesamanya, dengan makhluk bernyawa yang lain, dengan benda mati dan alam semesta ini. Ajaran ini diturunkan Allah untuk kesejahteraan hidup manusia di dunia ini dan di akhirat nanti. Ajaran agama Islam ini memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia.

2.1.2.4.1 Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pengajaran agama Islam, merupakan pengajaran tentang tata hidup yang berisi pedoman pokok yang akan digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia ini dan untuk menyiapkan kehidupan yang sejahtera di akhirat nanti.²²

Secara garis besar ruang lingkup pendidikan agama Islam itu terdiri dari Al-Qur'an dan Hadis, Keimanan/Akidah, Akhlak, Fiqhi/Ibadah, dan Tarikh/Kebudayaan Islam. Adapun bidang lainnya dapat diberikan setelah anak dapat memahami dan mengaplikasikan keempat bidang tersebut. Mengenai hal tersebut di atas dapat dikemukakan sebagai berikut:

2.1.2.4.1.1 Pengajaran Keimanan, yang berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan, dalam hal ini tentunya kepercayaan menurut ajaran Islam yaitu tentang rukun Islam.

²²Zakiah Daradjat, dkk, *Metode Khusus: Pengajaran Agama Islam* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 59.

2.1.2.4.1.2 Pengajaran Akhlak, adalah untuk membentuk dan mengarahkan pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu, pada kehidupannya, pengajaran ini berarti proses belajar mengajar tentang mencapai suatu tujuan yang diajarkan berakhlak mulia.

2.1.2.4.1.3 Pengajaran Ibadah, adalah tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuannya agar peserta didik mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar, mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah.

2.1.2.4.1.4 Pengajaran Fiqih, adalah pengajaran yang isinya menyampaikan tentang segala bentuk hukum islam yang bersumber pada Al-Qur'an, sunnah, hadits dan dalil-dalil syari'at lain. Tujuan dari pengajaran ini agar peserta didik mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum Islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.2.4.1.5 Pengajaran Al-Qur'an, adalah pengajaran ini bertujuan agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dan mengerti arti kandungan yang terdapat disetiap ayat-ayat AlQur'an serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.2.4.2 Tujuan pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik terhadap Agama Islam, sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta memiliki ahlak yang mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

2.1.2.4.2.1 Tujuan Sementara

Tujuan sementara yang dimaksud disini adalah tercapainya kemampuan jasmaniah, yang didalamnya terdapat berbagai pengetahuan secara luas mengenai ilmu-ilmu duniawi.

2.1.2.4.2.2 Tujuan Akhir

Pendidikan islam berlangsung selama hidup, maka tujuan akhir terdapat pada waktu hidup didunia ini telah berakhir. Tujuan yang berbentuk insam kamil dengan pola takwa dapat mengalami naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang. Perasaan, lingkungan dan pengalaman dapat mempengaruhinya. Karena itulah pendidikan Islam itu berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai. Maka Tujuan akhir dari pendidikan Islam tidak terlepas dari terwujudnya pribadi yang muslim dimana dalam kehidupan secara totalitas merealisasikan nilai-nilai pribadi yang muslim.

Memahami ajaran-ajaran islam secara sederhana dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup dan amalan perbuatannya, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan masyarakat dan hubungan dengan sekitarnya serta dapat membentuk pribadi yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Pemaknaan pembelajaran pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan menjadi muslim yang tangguh dan mampu merealisasikan ajaran pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi insane kamil. Untuk itu penanaman pembelajaran pendidikan Agama Islam sangat penting dalam membentuk dan mendasari peserta didik. Dengan penanaman pembelajaran pendidikan Agama Islam sejak dini diharapkan mampu membentuk pribadi yang kokoh, kuat dan mandiri untuk berpedoman pada Ajaran Agama Islam.

Adapun pengertian dari pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah sebagai upaya untuk membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum pendidikan Agama Islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relative tetap dalam tingkah laku seseorang yang baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan

Sesuai dengan penelusuran yang telah dilakukan, terdapat dua penelitian yang relevan dengan judul peneliti : *Pertama*, Penelitian Yusuf tahun 2011 yang berjudul “ Pengaruh pekerjaan Orang tua terhadap Prestasi Belajar siswa SDN 026 Kurrak Kabupaten Polman”. Penelitian ini mempunyai hubungan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusuf yakni sama-sama meneliti tentang prestasi belajar peserta didik dan adapun perbedaan yang akan dilakukan calon peneliti dengan hasil peneliti yusuf yakni meneliti pekerjaan orang tua pada jenjang SD sedangkan peneliti yang akan di teliti oleh calon peneliti berfokus pada ekspektasi

orang tua pada anak terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada jenjang SMP. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang di peroleh telah simpulkan bahwa Pekerjaan orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik anak di di SDN 026 INIP Kurrak yaitu berada pada kategori yaitu 70,94 %.²³

Kedua penelitian Naharuddin pada tahun 2012 penelitian tentang “Pengaruh kepedulian orang tua terhadap prilaku belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Darud Da’wah Wal-irsyad Wanio kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidrap”. Penelitian mempunyai hubungan dengan penelitian sebelumnya yakni yang dilakukan oleh Naharuddin yaitu sama-sama meneliti tentang belajar peserta didik namun terdapat perbedaan pada penelitian ini yakni Naharuddin lebih berfokus kepada prilaku belajar peserta didik sedangkan calon peneliti lebih berfokus kepada prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh telah disimpulkan bahwa pengaruh kepedulian Orang Tua terhadap perilaku belajar peserta didik di MTS DDI Wanio berada dalam kategori tinggi 23 %. Melihat latar belakang responden yakni peserta didik yang bersangkutan serta Orang Tua peserta didik itu sendiri, sehingga kesimpulan tersebut memang benar adanya.²⁴

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang tersebut di atas maka calon peneliti akan melakukan penelitian yang sama. Namun calon peneliti memilih

²³ Yusuf, *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 026 Kurrak kabupaten Polewali Mandar* (Skripsi Sarjana ; Jurusan Tarbiyah : Parepare, 2011)

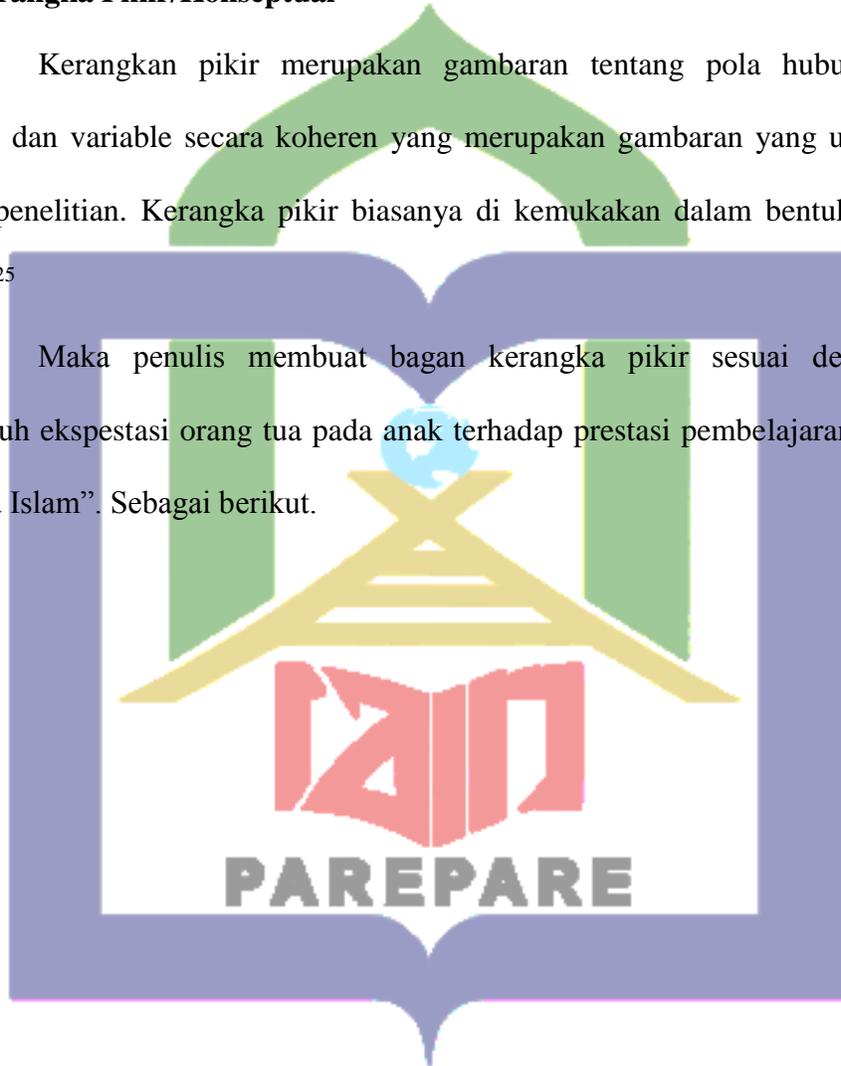
²⁴Naharuddin, *Pengaruh Kepedulian Oarang Tua Terhadap Prilaku Belajar Pserta Didik Madrasah Tsanawiyah darud Da’wah Wal-irsyad Wanio kec. Panca Lautang. KAB. Sidrap* (Skripsi Sarjana ; Jurusan Tarbiyah : Parepare, 2011)

variable tetap “Pengaruh ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri Padang Mawalle Kabupaten Polman”.

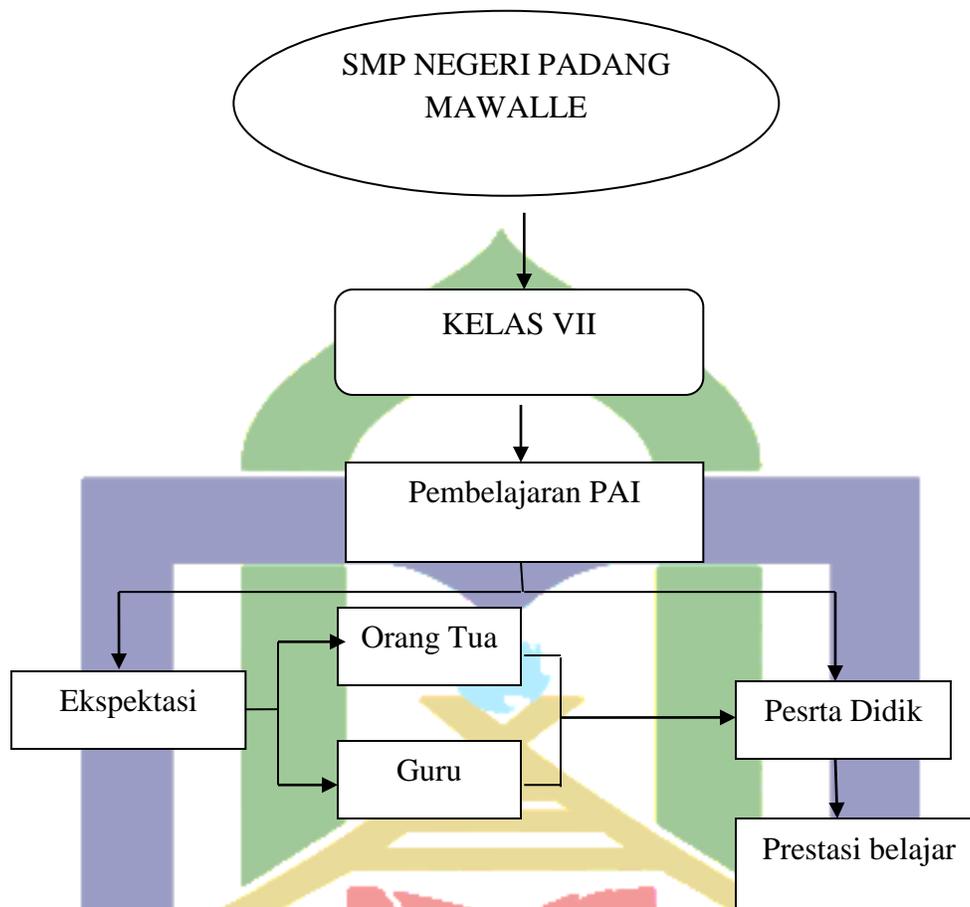
2.3 Kerangka Pikir/Konseptual

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan variable secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya di kemukakan dalam bentuk skema dan bagan.²⁵

Maka penulis membuat bagan kerangka pikir sesuai dengan judul “Pengaruh ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Sebagai berikut.



²⁵Sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare,” *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”.Parepare.2013.h. 40



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang perlu diuji melalui pengumpulan data dan analisis data.²⁶

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan hipotesis asosiatif sebagai berikut:

²⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 196

H1: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Ekspektasi Orang Tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri Padang Mawalle Kabupaten Polman.

H0: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Ekspektasi orang tua terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri Padang Mawalle Kabupaten Polman.

2.5 Defenisi Operasional Variabel

Operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih jelas konsep variable yang kemungkinan menimbulkan penafsiran ini juga dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan pembahasan selanjutnya. Adapun defenisi operasional yang dimaksud adalah :

2.5.1 Ekspektasi orang tua merupakan harapan atau keinginan orang tua yang hendak diraih oleh anaknya yang belum terwujud, dalam hal ini orang tua peserta didik pada kelas VII sekolah menengah pertama SMP Negeri Padang Mawalle.

2.5.2 Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam merupakan hasil usaha belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan dalam bentuk nilai yang merupakan keberhasilan belajar seseorang setelah ia mengalami proses pembelajaran selama satu semester dalam hal ini peserta didik yang belajar pada kelas VII sekolah menengah pertama SMP Negeri Padang Mawalle

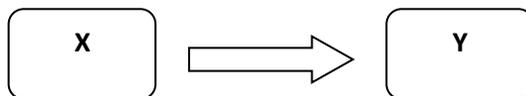
BAB III

Metode Penelitian

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk melakukan studi yang mendalam tentang suatu gejala, keadaan atau status sebuah fenomena yang sedang berlangsung atas dasar data yang di peroleh di lapangan terkait dengan topik penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang melakukan pada data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini akan mengkaji tentang hubungan variable yakni, ekspestasi orang tua sebagai variable independen (X) dan prestasi belajar pendidikan Agama Islam sebagai variable dependen (Y). Adapun rumus yang di gunakan yaitu Regresi sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh satu variable bebas (independent) terhadap satu variable tak bebas (dependent) yang di gunakan hanya untuk satu variable bebas (independent) dan satu variable tak bebas (dependent).¹ Variable dapat diartikan sebagai obyek penelitian atau apapun yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini. Ada dua variable yaitu variable dependen dan variable independent, adapun rincian variable dalam penelitian ini dapat di rumuskan pada skema berikut:



¹Syofian Siregar . *Metode Penelitian Kuantitatif* . (Cet II : jakarta : Kencana, 2014), h. 284

Dimana Variabel penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 3.1.1 Variabel Bebas (Independen Variabel) merupakan variabel pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variable lain, secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain. Adapun variabel yang digunakan variable bebas disini adalah variabel X adalah pengaruh ekpektasi orang pada anak
- 3.1.2 Variabel Terikat (Dependen Variabel) merupakan kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas. Variabel ini berpengaruh oleh variable lain yaitu variable yang di pengaruhi atau terpengaruhi.²Adapun yang menjadi variabel terikat atau variabel Y adalah Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik SMP Negeri Padang Mawalle.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Padang Mawalle Kelurahan Padangan Mawalle Kabupaten Polewali Mandar. Sedangkan waktu penelitian di laksanakan kurang lebih 2 bulan

Skripsi kurang lebih selama satu bulan lamanya, untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data, peneliti berusaha tidak mengganggu proses belajar mengajar dengan membagikan angket pada waktu istirahat kepada peserta didik.

²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian* (cet. XI; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 119

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. *The population is the group of interest to the researcher, the group to which she or he would like the result of the study to be generalizable.*³“(populasi adalah kelompok yang menarik bagi peneliti, bahwa kelompok belajar yang diinginkan dapat digeneralisasikan)”. Oleh karena itu, apabila di sebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan.⁴

Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek / subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Setelah melakukan observasi awal pada lokasi penelitian peneliti mendapatkan data populasi.

Setelah peneliti melakukan survey awal pada lokasi penelitian maka peneliti mendapatkan data peserta didik di SMP Negeri Padang Mawalle. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle Kabupaten Polewali Mandar, dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

³I. R. Gary, *Educational Research* (Hewell Company, 1982), h. 86

⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada media group, 2005), h.

Tabel 3.1. Populasi Peserta didik SMP Negeri Padang Mawalle Kabupaten Polman

NO	POPULASI			JUMLAH
	1	ORANG TUA PESERTA DIDIK	PESERTA DIDIK KELAS VII	
KELAS VII		KELAS A	KELAS B	
JUMLAH	48	22	26	96

Sumber Data : Tata usaha SMP NEGERI Padang Mawalle Kabupaten Polman

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu faktor penting yang perlu di perhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian.⁵

Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Untuk itu perlu ada cara memilih agar benar-benar mewakili semua populasi yang ada.

Setelah peneliti melakukan survei awal pada lokasi penelitian maka peneliti memutuskan bahwa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle. Dalam menetapkan sampel tehnik yang digunakan yaitu tehnik total sampling adalah tehnik penentuan sampel bila semua

⁵Punaji Setyosari. *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan.*(Jakarta : Prenada Media group, 2010), h. 169

anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Unit populasi yang telah ditentukan terlebih dulu. Dengan menetapkan jumlah sampel pada satu kelas, yang dipilih sebagai sampel penelitian. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 96 orang.

Untuk lebih jelasnya data mengenai sampel akan diteliti sebagaimana yang tercantum dalam table berikut:

Tabel 3.2. Data Sampel peserta didik di SMP Negeri Padang Mawalle

NO	POPULASI			SAMPEL
	1	ORANG TUA PESERTA DIDIK	PESERTA DIDIK KELAS VII	
KELAS VII		KELAS A	KELAS B	
JUMLAH	48	22	26	96

3.4 Teknik dan Istrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Tehnik Pengumpulan Data

3.4.1.1 Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian dimana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan otentik.

⁶Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. (Cet. XXVII; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 67

Adapun teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1.1.1. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.⁷

3.4.1.1.2 Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain.⁸

3.4.1.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan respondeng.⁹ Teknik ini digunakan dalam memperoleh sejumlah data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis seperti keadaan populasi, struktur organisasi, data dan sebagainya.

⁷Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian sosial dan Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: 2007), h. 182

⁸S Nasution, *Metode Research (PenelitianIlmiah)* (Cet. IX ; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 107.

⁹Elvinaro Ardiaanto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif* (Cet. II ; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), h. 163

3.4.1.1.4 Interview atau Wawancara

Interview dikenal juga dengan istilah wawancara, metode ini berguna untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara bertanya langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Jenis angket yang digunakan pada penelitian ini ialah *rating scale*, *rating scale* adalah pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berisi skal sikap bertingkat yang harus dipilih dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang telah disiapkan

Instrument pada angket diberikan kepada peserta didik dan orang tua peserta didik untuk menjawab setiap item pertanyaan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam Adapun jumlah item pertanyaan yang diberikan sebanyak 15 pertanyaan untuk variabel X sedangkan untuk variabel Y nilai raportnya yang 48 peserta didik

Instrument pada angket baik berupa pertanyaan maupun pertanyaan memiliki jawaban yakni dari sangat positif hingga sangat negatif.

Instrument pada angket baik berupa pertanyaan maupun pertanyaan memiliki jawaban yakni dari sangat positif hingga sangat negatif, seperti pada keterangan sebagai berikut:

Pernyataan Positif

- Selalu = 4
- sering = 3
- Kurang= 2
- Tidak Pernah =1

Pertanyaan Negatif

- Selalu = 1
- sering = 2
- Kurang = 3
- Tidak Pernah =4

Tabel 3.1 Tabel kisi-kisi instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Ekspektasi Orang Tua	Orang tua mengharapkan anaknya agar menjadi anak yang shaleh	1,2,3,4,5,6,7,8	8
	Orang tua mengharapkan agar anaknya menjadi anak yang berprestasi	9,10,11,12,13,14,15	7

1.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Analisis data deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari variable yakni variable ekspektasi orang tua (X) dan variabel prestasi belajar pendidikan Agama Islam (Y) untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standr deviasi menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yang menganalisis tentang pengaruh variable X terhadap variable Y. Adapun tehnik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : presentase

F : frekuensi

N : jumlah sampel

Uji f dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk menguji apakah regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/nonsignifikan

Kemudian dilakukannya uji-t satu sampel (variabel) dengan satu arah dengan uji pihak kiri yang digunakan untuk mengetahui kebenaran atau dugaan yang dihipotesiskan dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan: \bar{x} = rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 = nilai rata-rata ideal (yang dihipotesiskan)

s = simpangan deviasi sampel.

n = jumlah sampel.¹⁰

Setelah itu peneliti mengumpulkan data dan mengolah data dengan pendekatan product moment yaitu salah satu alat yang dapat di gunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variable yang berbeda agar dapat menentukan tingkat pengaruh antara dua variable lain.

Kemudia rumus yang digunakan untuk mendapatkan data yang berpengaruh yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

¹⁰Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 195

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dengan Y

Σx : Jumlah skor distribusi X

Σy : Jumlah skor distribusi Y

Σx^2 : Jumlah kuadrat skor distribusi X^2

Σy^2 : Jumlah kuadrat skor distribusi Y^2

Σxy : Jumlah perkalian skor X dan Y¹¹

Setelah mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X dan Y maka, selanjutnya calon peneliti ingin mengetahui seberapa erat pengaruh yang diberikan terhadap variabel tersebut. Calon peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana yang hanya untuk satu variabel bebas (independen) dan satu variabel tak bebas (dependen).¹²

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, , h. 255.

¹²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSSVersi 17* ,h. 379

Adapun rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

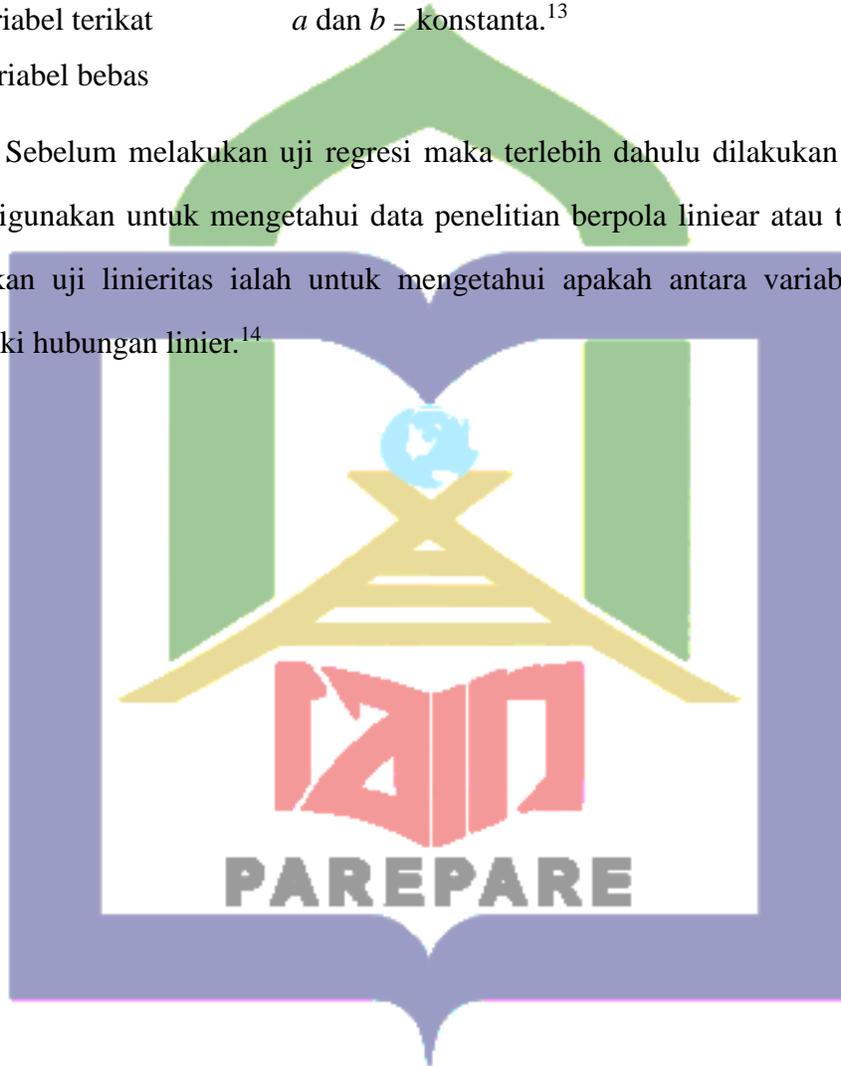
$$\hat{Y} = a + b \cdot X$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat a dan b = konstanta.¹³

X = variabel bebas

Sebelum melakukan uji regresi maka terlebih dahulu dilakukan uji linieritas yang digunakan untuk mengetahui data penelitian berpola linier atau tidak. Tujuan dilakukan uji linieritas ialah untuk mengetahui apakah antara variabel X dan Y memiliki hubungan linier.¹⁴



¹³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 379

¹⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 178

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Visi Misi SMP Negeri Padang Mawalle

4.1.1.1 Visi

Unggul dibidang akademik, terampil dibidang non akademik, cinta lingkungan berdasarkan iman dan akhlakul karimah dengan indikator :

1. Siswa memiliki prestasi akademik pada semua mata pelajaran
2. Menjuarai lomba-lomba Olahraga, baik pada tingkat Kecamatan
3. Menghasilkan keluaran yang mampu berprestasi pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi
4. Siswa menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan
5. Siswa memiliki keterampilan hidup yang dapat dijadikan modal terjun ke masyarakat
6. Siswa memiliki kreatifitas belajar dan memiliki bekal untuk hidup secara mandiri
7. Menjalankan kehidupan yang didasari norma-norma yang berlaku dalam masyarakat
8. Menjalankan ibadah menurut tuntunan agama yang dianut

4.1.1.2 Misi

Berdasar Visi tersebut, SMP Negeri Padang Mawalle menetapkan misi sebagai acuan pelaksanaan program yang akan dilaksanakan, visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengakuan disiplin warga sekolah.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang secara efektif.
3. Melaksanakan management partisipatif Meningkatkan kompetensi dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

4. Mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler.
5. Mengoptimalkan sarana dan prasarana sekolah.
6. Menciptakan suasana dan kebiasaan yang mencerminkan keimanan dan ketaqwaan.
7. Melaksanakan manajemen yang berbasis sekolah.
8. Menciptakan dan mengembangkan pakemi (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan inofatif).
9. Membentuk siswa untuk berprestasi di bidang akademik dan non akademik.

4.1.2 Profil SMP Negeri Padang Mawalle Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar

Tabel 4.1 SMP Negeri Padang Mawalle

Nama Sekolah	:	SMP NEGERI PADANG MAWALLE
No. Statistik Sekolah	:	201192011001
Status Sekolah	:	Negeri
NPSN	:	40600674
Jalan	:	Poros Taramanu
Desa Kelurahan	:	Taramanu
Kecamatan	:	Tubbi Taramanu
Kota	:	Polewali Mandar
Provinsi	:	Sulawesi Barat
Telpon/ Fax	:	'081244214440
Waktu Penyelenggara	:	2003
Status Gedung	:	Pemerintah Daerah
Status Akreditasi	:	C
Tahun Berdiri	:	2003

Nomor Akte/Sertifikat Tanah	:	20.13.05.01.2.00001
Luas Tanah	:	10684
Luas Bangunan	:	3000
Luas Tanah Kosong	:	7684

Sumber Data: *SMP Negeri Padang Mawalle*

4.1.3 Data siswa SMP Negeri Padang Mawalle

Tabel 4.2 Data siswa

Tahun Ajaran 2017/2018	Jumlah (Kelas 1+2+3)	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
Kelas 1	67	2
Kelas 2	55	2
Kelas 3	80	3
JUMLAH	202	7

Sumber Data: *SMP Negeri Padang Mawalle*

4.1.2 Data pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3 Data tenaga kependidikan

NO	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	7
2	Guru Honorer	6
3	Guru Tidak Tetap	6
Tenaga Kependidikan		3
1.	Pustakawan Honorer	3
2	Tata Usaha	2

Sumber Data: *SMP Negeri Padang Mawalle*

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan kelas VII di SMP Negeri Padang Mawalle Kecamatan Tutar, Kabupaten Polewali Mandar terkait dengan ekspektasi orang tua pada anak . bahwa orang tua memberi tanggapan positif, hal ini di buktikan oleh jawaban angket yang telah di berikan kepada 48 orang tua peserta didik di kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle Kecamatan Tutar, Kabupaten Polewali Mandar. Inilah yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu mean, median, modus dan standar deviasi untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini di kemukakkan pula distribusi frekuensi, grafik kurva dan histogram.

4.2.1 Ekspektasi Orang Tua pada Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variable ekspektasi orang tua pada anak berada antara 40 sampai dengan 25, nilai rata-rata sebesar 31,44, median 31,00, modus 31, varians 10,805 dan standart deviasi 3,287. Adapun orang tua yang mengisi angket pada saat penelitian adalah orang tua yang berada di tempat pada saat melakukan penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil statistik Deskriptif (Variabel X)

Statistics

ekspektasi_orang_tua_pada_anak

N	Valid	48
	Missing	0
Mean		31.44
Std. Error of Mean		.474
Median		31.00
Mode		31
Std. Deviation		3.287
Variance		10.805
Skewness		.415
Std. Error of Skewness		.343
Kurtosis		.378
Std. Error of Kurtosis		.674
Range		15
Minimum		25
Maximum		40
Sum		1509

Sumber Data : *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Sedangkan distribusi frekuensi skor variable ekspektasi orang tua pada anak dapat dilihat pada table 4.4 berikut ini Tabel 4.5 distribusi frekuensi variable (X).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi (Variabel X)

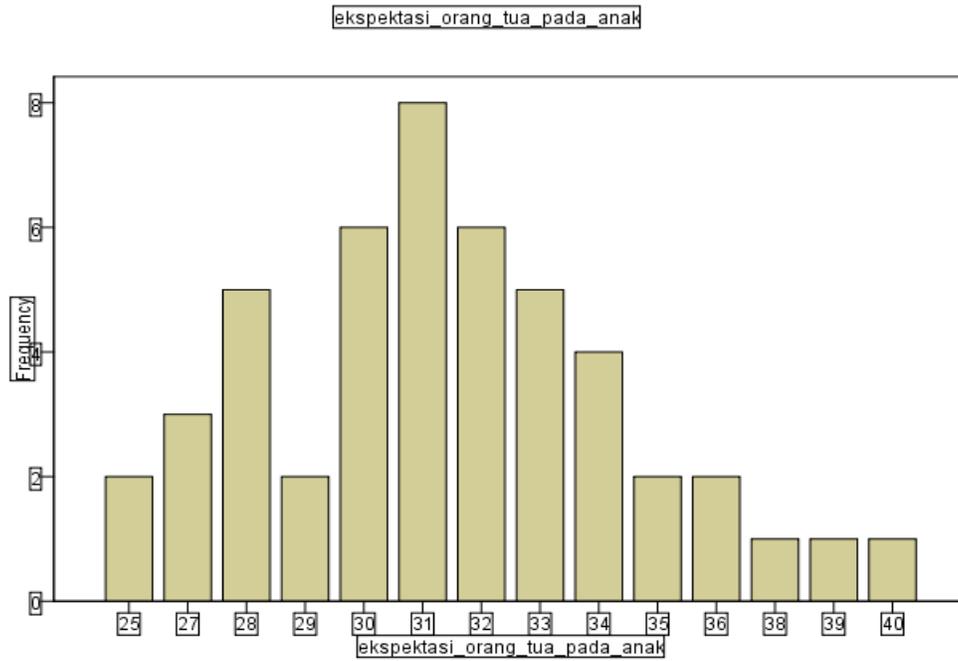
ekspektasi_orang_tua_pada_anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25	2	4.2	4.2	4.2
27	3	6.2	6.2	10.4
28	5	10.4	10.4	20.8
29	2	4.2	4.2	25.0
30	6	12.5	12.5	37.5
31	8	16.7	16.7	54.2
32	6	12.5	12.5	66.7
33	5	10.4	10.4	77.1
34	4	8.3	8.3	85.4
35	2	4.2	4.2	89.6
36	2	4.2	4.2	93.8
38	1	2.1	2.1	95.8
39	1	2.1	2.1	97.9
40	1	2.1	2.1	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

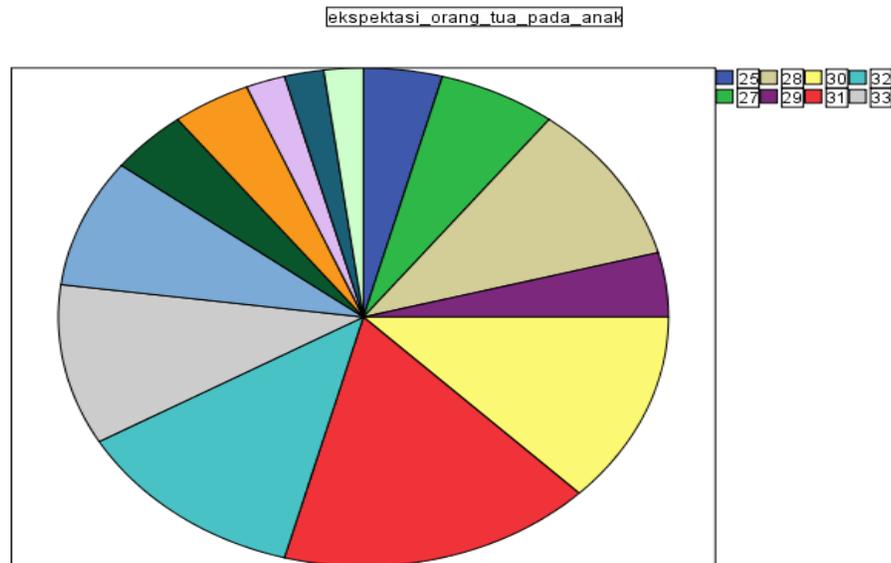
Berdasarkan distribusi frekuensi skor ekspektasi orang tua pada anak, skor total yang di peroleh pada setiap responden yang valid dengan nilai median 31 yang memiliki 8 frekuensi (16,7%), dengan jumlah 48 responden. Hal ini tergambar jelas pada table distribusi frekuensi skor ekspektasi orang tua pada anak. Diagram Variabel X dapat dilihat pada gambar 4.6 dan 4.7.

Gambar 4.6. Diagram Batang Variabel X (Ekspektasi Orang Tua pada Anak)



Gambar 4.7 diagram lingkaran variabel X (ekspektasi orang tua pada anak)



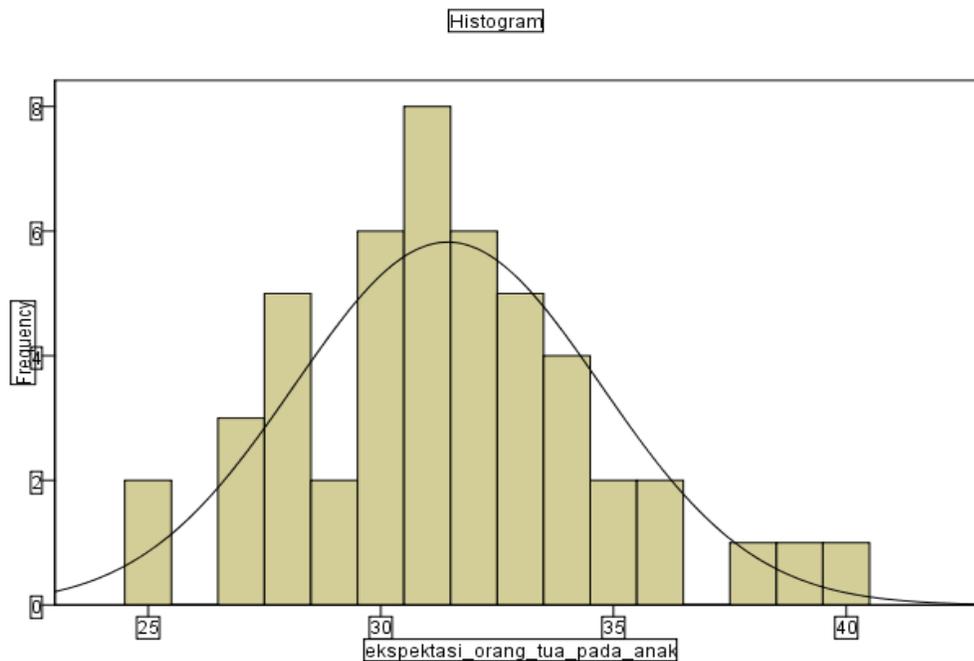


Berdasarkan diagram tabel dan diagram lingkaran bahwa distribusi frekuensi ekspektasi orang tua pada anak (X) memiliki skor dan total diperoleh pada setiap responden dan nilai-nilai 38,39, dan 40 masing-masing memiliki 1 frekuensi (6,3%), sedangkan nilai-nilai 25,29,35, dan 36 masing-masing memiliki 2 frekuensi (16,8%), sedangkan nilai 27 memiliki 3 frekuensi (6,2%), sedangkan nilai 34 memiliki frekuensi 4 (8,3%), sedangkan nilai 28 dan 33 memiliki frekuensi 5 (20,8%), sedangkan nilai 30 dan 32 memiliki frekuensi 6 (25,0%), sedangkan nilai 31 memiliki frekuensi 8 (16,7%).

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi ekspektasi orang tua pada anak di atas skor total yang diperoleh pada responden adalah 48 dan jumlah persen semuanya adalah 100,0.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.8 Histogram ekspektasi orang tua pada anak dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini:



Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor ekspektasi orang tua pada anak pada skor 26 orang (54%) dan yang berada pada kelompok di atas rata-rata sebanyak 11 orang (22%) dan yang berada pada kelompok di atas rata-rata sebanyak 11 orang (22%) penentuan kategori dari skor ekspektasi orang tua pada anak dengan menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut :

Tabel 4.9. Presentase Interval Koefisien Ekspektasi Orang Tua pada anak

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	90%-100%	Kategori Sangat Tinggi
2	80%-89%	Kategori Tinggi
3	70%-79%	Kategori Sedang
4	60%-69%	Kategori Rendah
5	0%-59%	Sangat Rendah ¹

Skor total variabel ekspektasi orang tua pada anak yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1509, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $11 \times 4 = 44$, karena jumlah responden 48 orang maka skor kriteria adalah $48 \times 44 = 2112$ sehingga ekspektasi orang tua pada anak adalah $1509 : 2112 = 0,714$ atau 7,14 dari kriteria yang ditetapkan, jadi variabel ekspektasi orang tua pada anak berada pada kategori sedang

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa ekspektasi orang tua pada anak termasuk dalam kategori sangat rendah, hal ini sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa ekspektasi orang tua pada anak dilakukan secara maksimal, ini disebabkan karena melihat dari prestasi anak yang diperoleh di sekolah.

¹Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*. (Cet. VI; Jakarta Rineka Cipta, 2006), h. 45

4.2.2 Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel prestasi belajar pendidikan Agama Islam berada antara 89 sampai dengan 70, nilai rata-rata sebesar 79,38, median 80,00, modus 19, varians 21,346 dan standart deviasi 4,630. Dilihat dari nilai raport seluruh peserta didik pada kelas VII di SMP Negeri Padang Mawalle. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Rangkuman Hasil statistik Deskriptif (Variabel Y)

Statistics		
Variabel y (prestasi belajar)		
N	Valid	48
	Missing	0
Mean		79.38
Median		80.00
Std. Deviation		4.620
Variance		21.346
Range		19
Minimum		70
Maximum		89
Sum		3810

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Sedangkan distribusi frekuensi skor variabel penggunaan prestasi belajar pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada table 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel (Y)

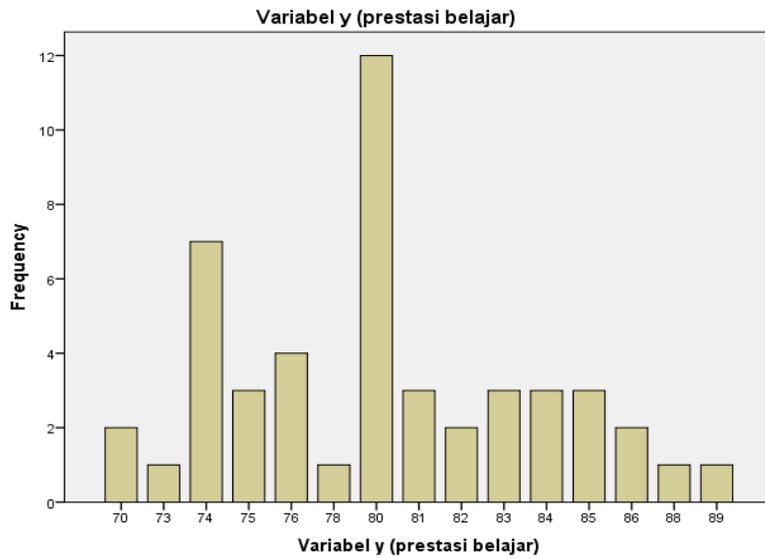
Variabel y (prestasi belajar PAI)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70	2	4.2	4.2	4.2
73	1	2.1	2.1	6.3
74	7	14.6	14.6	20.8
75	3	6.3	6.3	27.1
76	4	8.3	8.3	35.4
78	1	2.1	2.1	37.5
80	12	25.0	25.0	62.5
Valid 81	3	6.3	6.3	68.8
82	2	4.2	4.2	72.9
83	3	6.3	6.3	79.2
84	3	6.3	6.3	85.4
85	3	6.3	6.3	91.7
86	2	4.2	4.2	95.8
88	1	2.1	2.1	97.9
89	1	2.1	2.1	100.0
Total	48	100.0	100.0	

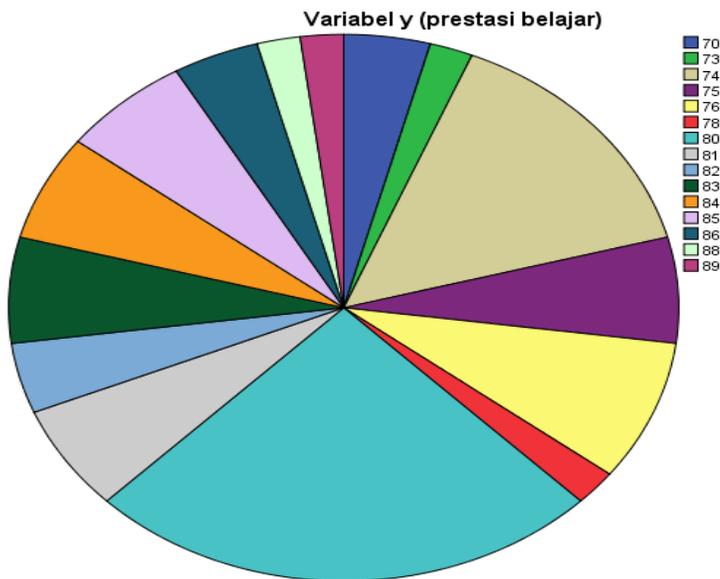
Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Berdasarkan distribusi frekuensi skor prestasi belajar pendidikan Agama Islam, skor total yang di peroleh pada setiap responden yang valid dengan nilai median 80 yang memiliki 12 frekuensi (62,5%), dengan jumlah 48 responden. Hal ini tergambar jelas pada table distribusi frekuensi skor prestasi belajar pendidikan Agama Islam. Diagram Variabel Y dapat dilihat pada gambar 4.12 dan 4.13.

Gambar 4.12. Diagram Batang Variabel Y (Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam)



Tabel 4.13 Diagram Lingkaran Variabel Y (Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam)

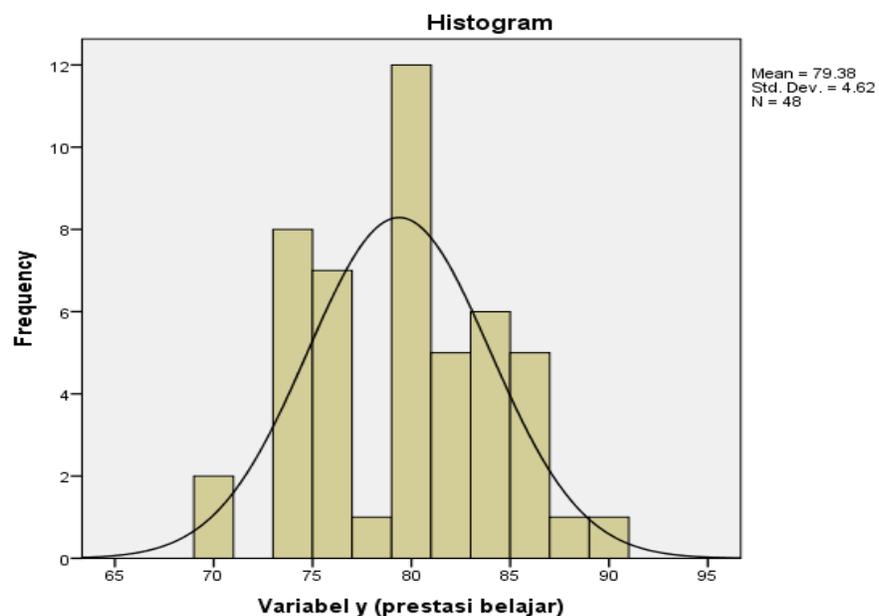


Berdasarkan diagram tabel dan diagram lingkaran bahwa distribusi frekuensi ekspektasi orang tua pada anak (X) memiliki skor dan total diperoleh pada setiap responden dan nilai-nilai 73, 78, 88 dan 89 masing-masing memiliki 1 frekuensi (8,4%), sedangkan nilai-nilai 70, 82 dan 86 masing-masing memiliki 2 frekuensi (12,81%), sedangkan nilai 75, 81, 83, 84 dan 85 memiliki 3 frekuensi (31,5%), sedangkan nilai 76 memiliki frekuensi 12 (25,0%).

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi ekspektasi orang tua pada anak di atas skor total yang diperoleh pada responden adalah 48 dan jumlah persen semuanya adalah 100,0.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.14 Histogram prestasi belajar pendidikan Agama Islam dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini:



Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor prestasi belajar pendidikan Agama Islam pada skor 18 orang (37%) dan yang berada pada kelompok di atas rata-rata sebanyak 15 orang (31%) dan yang berada pada kelompok di atas rata-rata sebanyak 15 orang (31%) penentuan kategori dari skor prestasi belajar pendidikan Agama Islam dengan menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut :

Tabel 4.15. Presentase Interval Koefisien Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	90%-100%	Kategori Sangat Tinggi
2	80%-89%	Kategori Tinggi
3	70%-79%	Kategori Sedang
4	60%-69%	Kategori Rendah
5	0%-59%	Sangat Rendah ²

Skor total variabel prestasi belajar pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3948, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $100 \times 48 = 4800$, karena jumlah responden 48 orang maka skor kriteria adalah $48 \times 4800 = 230400$ sehingga prestasi belajar pendidikan Agama Islam adalah $230400 : 3948 = 6,35$ dari kriteria yang ditetapkan, jadi variabel prestasi belajar pendidikan Agama Islam berada pada kategori rendah.

²Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*. (Cet. VI; Jakarta Rineka Cipta, 2006), h. 45

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori rendah, hal ini sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa prestasi belajar pendidikan Agama Islam masih perlu ditingkatkan lagi agar peserta didiknya dapat prestasi dengan maksimal.

4.3 Pengujian Prasyarat Analisis Data

Dalam pembahasan ini memuat berbagai uji yang di prasyaratkan untuk menganalisis data, sehingga peneliti menggunakan uji validitas dan uji normalitas data dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut

4.3.1 Uji Validitas Data

Pengujian validitas setiap butir pertanyaan digunakan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pertanyaan. Untuk menguji validitas instrument data ekspektasi orang tua pada anak dan prestasi belajar pendidikan Agama Islam. Dimana memiliki ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan valid dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item pertanyaan tidak valid hasil analisis data dari kedua variabel sebagai berikut.

Tabel 4. 16 Hasil Analisis Item Instrumen Variabel X (ekspektasi orang tua pada anak)

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,422	Valid
2	0,303	Valid
3	0,375	Valid
4	0,188	Tidak Valid
5	0,244	Tidak Valid
6	0,287	Tidak Valid
7	0,358	Valid
8	0,398	Valid
9	0,345	Valid
10	0,371	Valid
11	0,308	Valid
12	0,460	Valid
13	0,446	Valid
14	0,507	Valid
15	0,058	Tidak Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Ekspektasi orang tua pada anak) yang terdiri dari 15 item pertanyaan terdapat 11 item pertanyaan yang valid dan 4 item pertanyaan tidak valid.

4.3.3 Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana atau *regresi linear*. Sebelum menganalisis data yang diperoleh, data harus memenuhi prasyarat uji analisis yang digunakan. Analisis kolerasi mensyaratkan dan harus berdistribusi normal. Untuk itu data perlu diuji normalitas, penulis menggunakan aplikasi SPSS Versi 2.1 dengan rumus *one sample kolmogrov-smirnov test* sebagai berikut:

Tabel 4.18 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *one sample kolmogrov-smirnov test*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Variabel x (Ekspektasi orang tuapadaanak)	Variabel y (prestasibelaj ar)
N		48	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31.44	79.38
	Std. Deviation	3.287	4.620
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.179
	Positive	.099	.122
	Negative	-.081	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		.684	1.239
Asymp. Sig. (2-tailed)		.738	.093

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

- a. Test distribution is Normal

H1 : Distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H0 : Distribusi frekuensi bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Karena nilai *Sig.* $0,93 \geq 0,05$ maka H1 diterima, hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi taksiran berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.4 Pengujian Hipotesisi

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh ekspektasi orang tua pada anak (X) terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam (Y), penulis menggunakan analisis *regresi linear*, dengan menggunakan SPSS 2.1 sebagai berikut:

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

H1 : Ekspektasi orang tua pada anak mempunyai hubungan secara signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam pada kelas VII di SMP Negeri Padang Mawalle

H0 : Ekspektasi orang tua pada anak tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam pada kelas VII di SMP Negeri Padang Mawalle.

Tabel 4.19 Statistik Colerasion Uji Regresi Linear

		Variabel x (Ekspektasi orang tuapadaanak)	Variabel y (prestasibelajar)
Variabel x (Ekspektasi orang tuapadaanak)	Pearson Correlation	1	.289*
	Sig. (2-tailed)		.047
	N	48	48
Variabel y (prestasibelajar)	Pearson Correlation	.289*	1
	Sig. (2-tailed)	.047	
	N	48	48

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil correlations variabel X dan Y. nilai yang diperoleh sebesar 0,862 berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel ekspektasi orang tua pada anak dan variabel prestasi belajar pendidikan Agama Islam. Untuk membuktikan hipotesis “terdapat hubungan yang signignifikan antara variabel X dan variabel Y” dapat dilihat pada tabel 4.20 nilai signifikasinya.

Pada hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hubungan ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle dengan nilai 0,289. Dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.289 > 0.284$ maka H_0 ditolak dan H_i diterima yang berarti terdapat pengaruh ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam Untuk mengetahui seberapa jauh koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan diperoleh tingkat hubungan antara kedua variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20 Pedoman untuk memberi interpretasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00_0,199	Sangat Rendah
2	0,20_0,399	Rendah
3	0,40_0,599	Sedang
4	0,60_0,799	Kuat
5	0,80_1.000	Sangat Kuat

(Sumber: Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, 2007:254)

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, maka koefisien yang di temukan sebesar $0,289^2 \times 100\% = 0,083\%$ Nilai R^2 sebesar 0,083% berada pada kategori sangat rendah. Jadi terdapat hubungan yang sangat rendah antara ekspektasi orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle Kecamatan Tutar Kabupaten Polman.

Tabel 4.21 Statistik Deskriptif dari Analisis Hasil Regresi Sederhana.

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
ekspektasi_orang_tua_pada_anak	31,44	3,287	48
prestasi_belajar_pendidikan_Agama_Islam	28,60	3,044	48

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Hasil deskriptif statistik Variabel ekspektasi orang tua pada anak (X) dalam tabel tersebut dijelaskan bahwa terdapat jumlah (N) = 48 responden; rata-rata variabel (mean) sebesar 31,44 dengan simpangan baku (standar deviasi) = 3,287 populasi dan variabel prestasi belajar pendidikan Agama Islam dijelaskan dengan jumlah (N) = 48 dengan rata-rata (mean) sebesar 28,60 dan simpangan baku (standar deviasi) = 3,044 populasi.

Pada penelitian hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri Padang Mawalle Kecamatan Tutar Kabupaten Polman

H_1 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri Padang Mawalle Kecamatan Tutar Kabupaten Polman.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle Kecamatan Tutar Kabupaten Polman dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, untuk mempermudah melakukan penelitian ini. Peneliti menggunakan IMB Statistik SPSS 21.

Tabel 4.22 Anova pada Uji *Regresi Linear Sederhana*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.668	1	83.668	4.185	.000 ^b
	Residual	919.582	46	19.991		
	Total	1003.250	47			

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi_orang_tua_pada_anak

b. Dependent Variable: Prestasi_belajar_PAI

Hasil dari uji *anova* pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai $F = 4,185$ dengan tingkat probabilitas sig. 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk menentukan prestasi belajar pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.23 *Coefficients* pada Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.614	6.271		10.623	.000
	Variabel x (Ekspektasi orang tuapadaanak)	.406	.198	.289	2.046	.047

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*Dependent Variable:
Prestasi_belajar_PAI

Tabel *coefficients* diperoleh variabel ekspektasi orang tua pada anak dan prestasi belajar pendidikan Agama Islam nilai *Sig* sebesar 0,000, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai *probabilitas Sig* atau ($0,05 \geq 0,000$) maka H_0 diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa ekspektasi orang tua pada anak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle.

4.4.1 Uji Signifikansi mencari t_{hitung} .

Untuk mengetahui uji t_{hitung} apakah ada tidaknya pengaruh variable independen (ekspektasi orang tua pada anak) terhadap variable dependen (prestasi belajar pendidikan Agama Islam). Maka uji t_{hitung} dilakukan dengan menggunakan tabel *coeficients*, seperti yang terdapat pada tabel 4.23 di atas. Uji t_{hitung} dilakukan untuk mengetahui apakah antara variable independen (ekspektasi orang tua pada anak) terhadap variable dependen (prestasi belajar pendidikan Agama Islam) mempunyai pengaruh atau tidak. Berdasarkan data tabel 4.23 di atas dihasilkan t_{hitung} sebesar 2,046 pada tingkat sig sebesar 0,000. Hal ini berarti level probabilitas 0,05 di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 2,046 pada t_{tabel} sebesar 2,019 Hasil uji t_{hitung} tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis Deskriptif :

H_1 : Ekspektasi orang tua pada anak berpengaruh signifikansi terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle.

H_0 : Ekspektasi orang tua pada anak tidak berpengaruh signifikansi terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle.

Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ H_1 maka diterima, artinya signifikan. Jika nilai, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Maka H_0 diterimah dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.

Coefficients diperoleh $t_{hitung} = 2.046$. Prosedur mencari statistik t_{tabel} dengan kriteria:

T = Tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak

DF = df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data – atau $48 - 2 = 46$

T tabel = Sehingga $t_{tabel} = 2,019$

Ternyata nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $2.046 \geq 2,019$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya signifikan. Jadi, ekspektasi orang tua pada anak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle.

Tabel 4.24 Model Summary pada Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.289 ^a	.083	.063	4.471	.083	4.185	1	46	.047

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

a. Predictors: (Constant):

Ekspektasi_orang_tua_pada_anak

b. Dependent Variable: Prestasi_belajar_PAI

Hasil dari tabel *model summary*, pada bagian ini ditampilkan nilai $R = 0,862$ dan koefisien determinasi ($R, square$) sebesar $0,083$ adalah pengkuadratan dari koefisien kolerasi, atau $0,289 \times 0,289 = 0,083$. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa prestasi

belajar pendidikan Agama Islam (Y) dipengaruhi sebesar 83,00% oleh ekspektasi orang tua pada anak (X), sedangkan sisanya 71,07% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan tentang hasil penelitian bahwa ekspektasi orang tua pada anak merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam dunia pendidikan maupun non pendidikan karena prestasi dan kepribadian anak sangatlah berpengaruh bagaimana kemudian orang tua mendidik anaknya karena pendidikan yang pertama adalah pendidikan dari keluarga atau orang tua. Selain itu prestasi belajar merupakan hasil yang di capai seseorang setelah ia melakukan perubahan yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dilakukan.

Ekspektasi orang tua merupakan sesuatu yang diyakini atau keinginan yang ingin dicapai terhadap kemampuan dalam kegiatan akademis. Sesuai dengan kemauan orang tua itu sendiri kepada anaknya untuk mendapat prestasi di sekolah. Ekspektasi orang tua ini di ungkapkan dalam bentuk didikannya kepada anaknya dengan menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung proses pencapaian prestasi dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan anaknya.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam belajar. Berupa penilaian baik nilai angka maupun nilai huruf dan perubahan ranah psikolog sebagai akibat pengalaman belajar yang diperoleh dalam waktu yang telah tertentu.

Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, peran dan kontribusi guru sangat dominan. Sebagai sebuah lembaga, sekolah memiliki

tanggung jawab moral untuk mendidik anak agar pintar, cerdas, serta memiliki prestasi sebagaimana diharapkan setiap orang tua.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle dengan jumlah populasi 48 yang menjadi sampel adalah 48 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan mengambil semua populasi.

Teknik dan instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan obsevasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Sebelum melakukan teknik analisis data, maka terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji validitas, uji reabilitas dan uji normalitas data.

Setelah peneliti melakukan analisis, maka peneliti akan menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang dilakukan, yakni sebagai berikut.

Berdasarkan pengujian analisis data, diperoleh nilai pada masing-masing variabel berdasarkan hasil angket, skor total variabel ekspektasi orang tua pada anak yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1509, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $11 \times 4 = 44$, karena jumlah responden 48 orang maka skor kriteria adalah $48 \times 44 = 2112$ sehingga ekspektasi orang tua pada anak adalah $1509 : 2112 = 0,714$ atau 7,14 dari kriteria yang ditetapkan, jadi variabel ekspektasi orang tua pada anak berada pada katego ro sedang.

Selanjutnya skor total variabel prestasi belajar pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari hasil penelitian,

Ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle dengan perolehan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $2,046 \geq 2,019$ pada taraf signifikan 5% serta berdasarkan uji pengaruh yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam adalah 28,6% dalam artian bahwa 71,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam dengan perolehan hasil uji hipotesis dengan menggunakan program IBM SPSS Versi 2.1 diketahui nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan kata lain terdapat pengaruh ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle. Hal ini, berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan SPSS 2.1 diperoleh koefisien korelasi $R = 0,286$ dengan kontribusi sebesar $0,083 \times 100\% = 0,083\%$ Bahwa hasil analisis ini terdapat pengaruh antara ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam sebesar 0,083% dalam artian 71,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak di amati oleh penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas mengenai ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri Padang Mawalle maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Ekspektasi orang tua pada anak pada kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle, diperoleh dari hasil penelitian adalah 1509 skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $11 \times 4 = 44$, karena jumlah responden 48 orang maka skor kriteria adalah $48 \times 44 = 2112$ sehingga ekspektasi orang tua pada anak adalah $1509 : 2112 = 0,714$ atau 7,14 dari kriteria yang ditetapkan, jadi variabel ekspektasi orang tua pada anak berada pada kategori sedang, ini menunjukkan bahwa ekspektasi orang tua pada anak diterapkan dengan maksimal.
- 5.1.2 Prestasi belajar pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle, skor total variabel prestasi belajar pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3948, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $100 \times 48 = 4800$, karena jumlah responden 48 orang maka skor criteria adalah $48 \times 4800 = 230400$ sehingga prestasi belajar pendidikan Agama Islam adalah $230400 : 3948 = 6,35$ dari kriteria yang ditetapkan, jadi variabel prestasi belajar pendidikan Agama Islam berada pada kategori rendah.

5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan antara ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri Padang Mawalle. Hal ini, berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan SPSS 2.1 diperoleh koefisien korelasi $R = 0,286$ dengan kontribusi sebesar $0,083 \times 100\% = 0,83\%$ Bahwa hasil analisis ini terdapat pengaruh antara ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam sebesar $0,83\%$ dalam artian $71,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak di amati oleh penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

- 5.2.1 Bagi semua pihak baik itu orang tua peserta didik sendiri maupun dari pihak pendidik diharapkan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan pembelajaran karena perhatian dan kepedulian terhadap proses pembelajaran anak berpengaruh terhadap prestasi belajar yang di peroleh peserta didik.
- 5.2.2 Bagi pihak orang tua di harapkan agar dapat meningkatkan perhatian, memberikan bimbingan arahan dan motivasi serta memantau putra-putrinya dalam belajar agar dapat mewujudkan apa yang orang tua harapkan kepada anak-anaknya, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua dan masyarakat.
- 5.2.2 Pihak sekolah hendaknya bekerjasama dengan orang tua dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang juga mempengaruhi psikologi peserta didik sehingga dapat ilmu pengetahuan yang baru yang penting bagi keberhasilan peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohman Shaleh. 2005. *Pendidikan Agaama dan Pembangunan Watak Bangsa* Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Ardiaanto Elvinaro, 2011. *Metodologi Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif* , Cet. II; Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ardy Wiyani Novan dan Barnawi, 2012. *Ilmu pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-ruzz media,
- Arikanto Suharsisni, 2006. *Prosedur Penelitia Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2010. *Metodologi Penelitian*. Cet. XI; Jakarta: Bumi Aksara,
- Daradjar Zakiah, dkk, 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet.V ; Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI, 2006. *Undang-undang dan peraturan pemerintah RI tentang pendidikan, No. 20 Tahun 2003* . Jakarta: Dirjen Pendidikan Agama Islam Depag RI.
- 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Asy Syifa,
- Evender dimiyati, 28t September 2012. <http://desakeurea.blogspot.co.id/2013/01/makalah-tentang-teori-harapan.html?m=1> di akses tanggal 4 januari 2013
- Hamalik Oemar, 2009. *Proses Belajar Mengajar*, Cet. X; Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasyimi Al Hamid Abdul, 2006 *Mendidik Ala Rasulullah* Cet. I ; Jakarta: PustakaAzzam,
- Helmawati, 2014. *Pendidikan Keluarga* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Husain Mazhahiri, 1999, *Pintar Mendidik Anak Paduan Lengkap bagi Orang Tua dan Masyarakat berdasarkan Ajaran Islam*. Cet, I; Jakarta: Lentera Basritma.
- I. R. Gary, 1982. *Educational Research*., Hewell Company.
- Lestari Sri. 2012. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penangan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Prenada Group
- Masri Kuadrat Hamzah, , 2010. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, Cet . II; Jakarta: Bumi Aksara.
- Mppiare Andi. 2010. *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*, Cet. VII; Jakarta: Raja grafindo persada.
- Muhammad Nur Ichwan Muslim, ST, “Artikel Muslim.or.id,” tangerang, 26 Muharram 1437 H <http://makalahguru.blogspot.com/03/2003/pengertian-orang-tua.html?m=1> di akses tanggal 3 tahun 2003.
- Naharuddin, 2011. *Pengaruh Kepedulian Oarang Tua Terhadap Prilaku Belajar*

- Pserta Didik Madrasah Tsanawiyah darud Da'wah Wal-irsyad Wanio kec. Panca Lautang. KAB. Sidrap (Skripsi Sarjana ; Jurusan Tarbiyah : Parepare.*
- Nasih Ulwan, 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Imani.
- Nasiruddin, 2006. *Anak Berprestasi Cara Rasulullah*, Cet. I; Jakarta: Rabbani Grup,
- P siagian Sondang, 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- S Nasution, 2007. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet. IX; Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarwono Sarlito W, 2012. *Pengantar Psikologi Umum*, Cet.IV; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,
- Sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare," 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*".Parepare.
- Setyosari Punaji, 2010. *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Prenada Media group.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Evaluasi Pendidikan*. Cet. VI; Jakarta Rineka Cipta,
- Steven H, 1981, *Psycology in Foreign Languange Teaching*, George Allen & Unwin, London,
- Siregar Syofian, 2015. *Statistik Paramentrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.
- 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara.
- 2006. *Statistik Paramatrik Untuk Penelitian Kuantitatf Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Edisi revisi V Jakarta: PT. Bumi aksara,
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. I; Bandung; Alfabta
- 2017. *Statistik untuk Penelitian*. Cet. XXVII; Bandung: Alfabeta.
- T.W. Moore, 1992. *philosophy of education: an introduction*, London: Routledge and Kegan Paul.
- Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Utami Munandar, 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya, 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana.
- Yusuf, 2011. *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 026 Kurrak kabupaten Polewali Mandar (Skripsi Sarjana ; Jurusan Tarbiyah : Parepare.*

Zakiah Daradjat, dkk, 2004. *Metode Khusus: Pengajaran Agama Islam*, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara

Zuriah Nurul, 2007. *Metodologi Penelitian sosial dan Pendidikan*, Cet. II; Jakarta.







KEMENTERIAN AGAMA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331

Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404

**VALIDASI ANGKET PENELITIAN PENULISAN
SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : BAHIRA

NIM/PRODI : 14.1100.152 / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN : TARBIYAH DAN ADAB

**JUDUL : PENGARUH EKSPEKTASI ORANG TUA PADA
ANAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN
PADANG MAWALLE KABUPATEN POLMAN**

ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH EKSPEKTASI ORANG TUA PADA ANAK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP
NEGERI**

PADANG MAWALLE KECAMATAN TUTAR KABUPATEN

POLEWALI MANDAR

IDENTITAS PENELITI

NAMA : BAHIRA

PRODI / JURUSAN : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah

1. Identitas responden

Nama :

Tempat/tgl lahir :

Alamat :

1. Pertanyaan dibawah ini bertujuan untuk memperoleh data-data mengenai pengaruh ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri Padang Mawale Kabupaten Polman
2. Bacalah dengan saksama setiap pertanyaan dalam angket ini
3. Jawablah setiap pertanyaan dengan memilih jawaban yang telah di sediakan dengan memberi tanda (X) yang dianggap paling benar
4. Jawablah pertanyaan secara jujur, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam kelas VII SMP Negeri Padang Mawale Kabupaten Polman
5. Pertanyaan untuk siswa mulai dari no 1-15 sedangkan pertanyaan untuk orang tua yaitu 1-15

III. Pertanyaan

PERTANYAAN UNTUK VARIABLE X (Ekspektasi orang tua pada anak)

1. Apakah bapak/ibu membiasakan membaca doa belajar sebelum belajar di rumah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kurang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah bapak/ibu mengajarkan anak untuk memberi salam sebelum keluar rumah atau masuk rumah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kurang

d. Tidak pernah

3. Apakah bapak/ibu membiasakan anak untuk salim sebelum berangkat ke sekolah.?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kurang
- d. Tidak pernah

4. Bila anak bapak/ibu tidak mengerjakan shalat 5 waktu, apakah bapak/ibu memukul atau memarahinya ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kurang
- d. Tidak pernah

5. Apakah bapak/ibu menerapkan kepada anaknya untuk belajar dengan baik sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kurang
- d. Tidak pernah
- e.

6. Apakah bapak/ibu mengajarkan kepada anaknya tentang hal-hal yang baik, seperti tolong menolong dan saling menghargai sesama manusia ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kurang
- d. Tidak pernah

7. Bila anak bapak/ibu melakukan perbuatan yang tidak baik seperti halnya mencuri, apakah bapak/ibu menegur anaknya untuk tidak melakukan hal seperti itu lagi dan memberikan wawasan bahwa mencuri itu adalah perbuatan yang tidak baik ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kurang
- d. Tidak pernah

8. Apakah bapak/ibu menerapkan disiplin belajar dalam kehidupan

sehari-hari ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kurang
- d. Tidak pernah

9. Apakah bapak/ibu memberikan motivasi dan dorongan untuk belajar agar tujuannya yang dicita-citakan dapat tercapai ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kurang
- d. Tidak pernah

10. Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan anak dalam belajar ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kurang
- d. Tidak pernah

11. Apakah bapak/ibu meluangkan waktunya menemani anak anda belajar ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kurang
- d. Tidak pernah

12. Apakah bapak/ibu menyalurkan pengetahuan kepada anaknya?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kurang
- d. Tidak pernah

13. Apakah bapak/ibu memenuhi kebutuhan anak yang diperlukan dalam belajar ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kurang
- d. Tidak pernah

14. Apakah bapak/ibu memberikan kebebasan dalam memilih dan melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan

belajar?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kurang
- d. Tidak pernah

15. Apakah bapak/ibu memberi wawasan kepada anak tentang keberhasilan seseorang karena berprestasi yang bagus ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kurang
- d. Tidak pernah



Setelah mencermati angket dalam penelitian penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan

Parepare, 03 Agustus 2018

Dosen Pembimbing

Utama


Muh. Djunaidi, M.Ag
19541231 199203 1 010

Pendamping


Dr. Herdah, M.Pd
Nip. 19611203 199903 2 001

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : SMP Negeri Padang Mawalle

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : VII / Genap

Hari / Tanggal :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Amati aktivitas proses pembelajaran di kelas VII selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar observasi dengan memperhatikan beberapa hal di bawah ini :

1. Kegiatan observasi tidak boleh mengganggu jadwal pembelajaran
2. Kegiatan observasi harus dilakukan secara sistematis dan terkendali.
3. Pengamatan ceklis jawaban pada lembar observasi berdasarkan dari pengamatan yang sesungguhnya.

C. Tabel Pengamatan

No	Aktivitas Pembelajaran	SB	B	CB	KB	TB
1	Guru PAI disiplin akan waktu					
2	GURU PAI membuka pembelajaran dengan					

	benar					
3	GURU PAI absen kehadiran peserta didik					
4	GURU PAI sebelum memulai pembelajaran baca do'a terlebih dahulu					
5	GURU PAI memberikan penjelasan Materi					
6	GURU PAI menguasai pembelajaran yang diajarkan					
7	GURU PAI memberikan pertanyaan kepada peserta didik					
8	Peserta didik memperhatikan					

	penjelasan guru					
9	Peserta didik masuk kelas tepat waktu					
10	Peserta didik antusias untuk mengikuti pembelajaran					
11	Peserta didik aktif dalam pembelajaran					
12	Peserta didik mencatat penjelasan guru					
13	Peserta didik aktif dalam bertanya					
14	Peserta didik aktif untuk berpartisipasi dalam pembelajaran					
15	Peserta didik melakukan diskusi kelompok					

NILAI RAPORT

SMP NEGERI PADANG MAWALLE

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KELAS : VII



NO Uru t	NAMA	NILAI SEMESTER					JUML AH	RATA-RATA RAPORT	RATA-RATA 0,07	NILAI US 0,391
		1	2	3	4	5				
1	ACHO		84,00					84,00		
2	ARIEL KADANG MENGGAH		80,00					80,00		
3	ATNA		76,00					76,00		
4	BIMAS		80,00					80,00		
5	DEDY		74,00					74,00		
6	DERMAWAN		80,00					80,00		
7	ERLINA		83,00					83,00		
8	HARLINA		80,00					80,00		
9	IRFAN JAMAL		74,00					74,00		
10	IRSAN		74,00					74,00		
11	JASMAH		80,00					80,00		
12	JONO		76,00					76,00		
13	KHADIJA		83,00					83,00		
14	MAHYUDIN		73,00					73,00		
15	MILA		70,00					70,00		
16	M.YUSUF		83,00					83,00		
17	MUHIDDI N		74,00					74,00		
18	NURAI SY AH		82,00					82,00		
19	NURBAIN A		74,00					74,00		
20	NURUL		80,00					80,00		

	MUTMAIN NAH							
21	RASTI	86,00					86,00	
22	RENI	74,00					74,00	
23	RIA	70,00					70,00	
24	SERLI	88,00					88,00	
25	SULE	84,00					84,00	
26	SUKMAWATI	81,00					81,00	
27	ANTY	81,00					81,00	
28	ASRIYANI	80,00					80,00	
29	GILANG	76,00					76,00	
30	HAENI	83,00					83,00	
31	INTAN	73,00					73,00	
32	JAMILA	70,00					70,00	
33	JUMASNA	83,00					83,00	
34	MU HARSAN	74,00					74,00	
35	M. UNTUNG	82,00					82,00	
36	MUSDALI PAH	74,00					74,00	
37	MUNATIS	80,00					80,00	
38	NABILA .S	86,00					86,00	
39	NUR AIDA	74,00					74,00	
40	NURMADI AN	70,00					70,00	
41	PADIL	88,00					88,00	

42	PAJRIN		84,00					84,00		
43	RAHMA		81,00					81,00		
44	RASTI		81,00					81,00		
45	SAHRUN		80,00					80,00		
46	SANDRAW ATI		85,00					85,00		
47	SANTIC		85,00					85,00		
48	SARITA		84,00					84,00		



Validitasi Variable X (Ekspektasi Orang Tua Pada Anak)

PARE

Correlations

	ITM_1	ITM_2	ITM_3	ITM_4	ITM_5	ITM_6	ITM_7	ITM_8	ITM_9	ITM_10	ITM_11	ITM_12	ITM_13	ITM_14	ITM_15	TOTAL
ITM_1 Pearson Correlation	1	.181	.354*	.074	-.030	-.056	.096	-.075	.189	-.012	.229	-.026	.042	.159	.035	.422**
Sig. (2-tailed)		.219	.014	.619	.842	.708	.518	.613	.197	.937	.118	.861	.777	.281	.813	.003
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
ITM_2 Pearson Correlation	.181	1	-.141	.360*	-.050	-.004	-.005	-.211	.068	-.045	.269	-.002	-.088	.092	-.039	.303*
Sig. (2-tailed)	.219		.341	.012	.734	.977	.973	.149	.646	.764	.064	.989	.552	.534	.795	.036
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
ITM_3 Pearson Correlation	.354*	-.141	1	-.279	.084	.063	.095	.144	.054	-.190	-.003	.158	.259	.252	.169	.375**
Sig. (2-tailed)	.014	.341		.055	.572	.671	.520	.328	.716	.196	.984	.285	.076	.084	.250	.009
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48



ARY OF ST

ARE

ITM_4	Pearson Correlation	.074	.360*	-.279	1	.115	-.166	-.095	-.069	.190	.039	.075	-.187	-.145	-.098	.038	.188
	Sig. (2-tailed)	.619	.012	.055		.438	.258	.521	.641	.197	.791	.614	.202	.327	.506	.797	.201
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
ITM_5	Pearson Correlation	-.030	-.050	.084	.115	1	-.241	.106	-.197	.329*	.187	-.205	.019	.212	.089	-.027	.244
	Sig. (2-tailed)	.842	.734	.572	.438		.098	.474	.179	.022	.203	.163	.899	.149	.550	.854	.095
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
ITM_6	Pearson Correlation	-.056	-.004	.063	-.166	-.241	1	.222	.329*	-.230	-.006	-.033	.295*	.017	.069	.088	.287*
	Sig. (2-tailed)	.708	.977	.671	.258	.098		.130	.022	.116	.969	.825	.042	.910	.640	.550	.048
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
ITM_7	Pearson Correlation	.096	-.005	.095	-.095	.106	.222	1	.008	.154	.085	-.081	-.015	.188	.028	-.027	.358*
	Sig. (2-tailed)	.518	.973	.520	.521	.474	.130		.954	.297	.565	.586	.921	.201	.848	.857	.013



ARY OF STA

ARE

N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
ITM_8 Pearson Correlation	-.075	-.211	.144	-.069	-.197	.329*	.008	1	.009	.237	.143	.213	.095	.184	.048	.398**
Sig. (2-tailed)	.613	.149	.328	.641	.179	.022	.954		.951	.105	.331	.147	.519	.210	.748	.005
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
ITM_9 Pearson Correlation	.189	.068	.054	.190	.329*	-.230	.154	.009	1	.241	-.007	-.071	.108	-.043	-.188	.345*
Sig. (2-tailed)	.197	.646	.716	.197	.022	.116	.297	.951		.100	.960	.633	.465	.772	.201	.016
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
ITM_10 Pearson Correlation	-.012	-.045	-.190	.039	.187	-.006	.085	.237	.241	1	.080	.453**	.333*	.037	-.335*	.371**
Sig. (2-tailed)	.937	.764	.196	.791	.203	.969	.565	.105	.100		.590	.001	.021	.805	.020	.010
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
ITM_11 Pearson Correlation	.229	.269	-.003	.075	-.205	-.033	-.081	.143	-.007	.080	1	-.033	-.026	.194	-.173	.308*



ARY OF STA

ARE

Sig. (2-tailed)	.118	.064	.984	.614	.163	.825	.586	.331	.960	.590		.826	.863	.187	.240	.033
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
ITM_12 Pearson Correlation	-.026	-.002	.158	-.187	.019	.295*	-.015	.213	-.071	.453**	-.033	1	.548**	.468**	-.219	.460**
Sig. (2-tailed)	.861	.989	.285	.202	.899	.042	.921	.147	.633	.001	.826		.000	.001	.134	.001
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
ITM_13 Pearson Correlation	.042	-.088	.259	-.145	.212	.017	.188	.095	.108	.333*	-.026	.548**	1	.175	-.159	.446**
Sig. (2-tailed)	.777	.552	.076	.327	.149	.910	.201	.519	.465	.021	.863	.000		.234	.280	.001
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
ITM_14 Pearson Correlation	.159	.092	.252	-.098	.089	.069	.028	.184	-.043	.037	.194	.468**	.175	1	-.064	.507**
Sig. (2-tailed)	.281	.534	.084	.506	.550	.640	.848	.210	.772	.805	.187	.001	.234		.664	.000
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48



ARY OF STAT

ITM_15	Pearson Correlation	.035	-.039	.169	.038	-.027	.088	-.027	.048	-.188	-.335*	-.173	-.219	-.159	-.064	1	.058
	Sig. (2-tailed)	.813	.795	.250	.797	.854	.550	.857	.748	.201	.020	.240	.134	.280	.664		.697
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
TOTAL	Pearson Correlation	.422**	.303*	.375**	.188	.244	.287*	.358*	.398**	.345*	.371**	.308*	.460**	.446**	.507**	.058	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.036	.009	.201	.095	.048	.013	.005	.016	.010	.033	.001	.001	.000	.697	
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Tabulasi Variabel X (Ekspektasi Orang Tua Pada Anak)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	total
2	4	1	4	2	3	4	2	3	4	2	31
3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	30
3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	27
3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	32
4	2	3	3	2	4	2	3	1	3	2	29
2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	33
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33
3	4	3	2	3	2	1	2	3	2	3	28
2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	27
3	3	3	4	1	4	2	2	2	2	2	28
3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	32
2	3	2	2	3	2	3	4	2	1	1	25
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	35
3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	28
3	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	27
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34

2	2	2	2	3	3	4	1	4	4	1	28
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	36
3	4	1	3	2	3	3	3	3	1	4	30
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	38
4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	39
2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	32
3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	31
3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	33
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	4	2	2	1	3	3	4	3	3	3	31
1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	31
2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	25
2	1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	29
3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	36
3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	34
3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	30
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	31
4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	34
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	32
2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	28
3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	33

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	40
3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	31
2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	31
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	30
											1509





**PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI PADANG MAWALLE**

Jln. Poros Taramanu Kel. Taramanu Kec. Tubbi Taramanu Kab. Polewali Mandar

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421/009/SMP.PDW/208

Yang Bertanda taangan dibawah Ini, Kepala SMPN Padang Mawalle Kabupaten Polewali Mandar :

Nama : SUNUSI, S.Pd.M..Pd
NIP : 19661231 199003 1 147
Pangkat/Golongan : Pembina TK.I/IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah

Mnerangkan bahwa :

Nama : BAHIRA
Nim : 14.1100.152
Jurusan : Tabiyah/ Pend. Agama Islam

Nama tersebut diatas benar tlah menyelesaikan Penelitian di SMPN Padang Mawalle terhitung mulai 27 Agustus s/d 16 Oktober 2018 judul Penelitian.

"PENGARUH EKSPEKTASI ORANG TUA PADA ANAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN PADANG MAWALLE KEL. TARAMANU KEC. TUTAR KAB. POLEWALI MANDAR"

Demikian Surat Keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padang mawalle, 18 Oktober 2018

Kepala Sekolah

SUNUSI, S.Pd.M.Pd

NIP. 19661231 199003 1 147



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Manunggal NO. 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 503/545/IPL/DPMPTSP/VIII/2018

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mamasa Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
 3. Memperhatikan :
 - a. Surat Pemohonan Sdr (I) BAHIRA
 - b. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-549/Bakesbangpol/B.I/410.7/VIII/2018, Tgl. 31 Juli 2018

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

Nama : BAHIRA
 NIM/NIDN/NIP : 14.1100.152
 Asal Perguruan Tinggi : IAIN PARE-PARE
 Fakultas : -
 Jurusan : TARBİYAH
 Alamat : LOMBANG KEC. TUTAR

Untuk melakukan Penelitian di Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar, terhitung Agustus 2018 sampai selesai dengan Judul "PENGARUH EKSEKUTASI ORANG TUA PADA ANAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP NEGERI PADANG MAWALLE KELURAHAN TARAMANU KABUPATEN POLEWALI MANDAR".

Adapun Rekomendasi ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan/Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Penelitian kepada Bupati Polewali Mandar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata Pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Polewali Mandar
 Pada Tanggal, 21 Agustus 2018

a.n. **BUPATI POLEWALI MANDAR**



Ir. BUDI TOMO ABDULLAH, MM

Pangkat : Pembina Utama Muda
 NIP : 19660520 199203 1 017



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 ✉ (0421) 24404
Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B/1409/In.39/PP.00.9/08/2018
ampiran : -
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Polewali Mandar
Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
di
KAB. POLEWALI MANDAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE :

Nama : BAHIRA
Tempat/Tgl. Lahir : LOMBANG, 10 Oktober 1995
NIM : 14.1100.152
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : LOMBANG, KEC. TUTAR, KAB. POLMAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. POLEWALI MANDAR** dalam
rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**" PENGARUH EKSPEKTASI ORANG TUA PADA ANAK TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP NEGERI PADANG
MAWALLE KELURAHAN TARAMANU KABUPATEN POLEWALI MANDAR"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Agustus** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan
dukungan seperlunya.

Terima kasih,

Agustus 2018

A.n Rektor

Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga (APL)

Muh. Djunaidi

Embusan :
DPMPSTP Kabupaten Polewali Mandar

Pengisian Angket Untuk Orang Tua



Pengisian Angket Peserta Didik Kelas VII



BIOGRAFI PENULIS



Bahira, Salah satu Mahasiswa di IAIN Parepare Program Studi Pendidikan Agama Islam yang lahir pada tanggal 10 Oktober 1995 di Lombang, Kecamatan Tutar, Kabupaten Polman, Sulawesi Barat. Penulis memulai pendidikannya di SDN 042 Lombang pada tahun 2008 dan SMP Negeri Padang Mawalle pada tahun 2011 dan melanjutkan pendidikan ke SMK YPPP Wonomulyo pada tahun 2014. Penulis menamatkan sekolah menengah pada tahun 2014 dan melanjutkan kuliah di IAIN Parepare pada Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2014 .Dan Lulus Program sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare pada tahun 2018

Penulis melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMA 3 Parepare, dan melaksanakan kuliah kerja nyata (KPM) di Desa Baringin Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan.

Adapun Organisasi yang sempat digeluti selama kuliah di IAIN Parepare yaitu: Persatuan Olahraga Mahasiswa (PORMA) dan Lembaga da'wah Mahasiswa (LDM), kemudian menyelesaikan studinya di (IAIN) Parepare pada tahun 2018 dengan judul skripsi: **Pengaruh Ekspektasi Orang Tua pada Anak Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Negeri Padang Mawalle Kecamatan Tutar, Kabupaten Polman Sulawesi Barat.**